

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT  
PENGETAHUAN TENTANG VIRUS DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN  
COVID-19 SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI  
DI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh: **Shafa Thasya Camelia**  
NIM : 1708086071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shafa Thasya Camelia

NIM : 1708086071

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
VIRUS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN  
COVID-19 SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI DI KOTA  
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



**Shafa Thasya Camelia**

**NIM : 1708086071**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 Ngaliyan Semarang 50185  
(024) 76433366**

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang  
Penulis : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 22 Oktober 2021

**PENGUJI I**

Dra. Miswari, M.Ag.  
NIP. 19690418 199503 2 002



**PENGUJI II**

Saifullah Hidayat, S.Pd., M.Sc.  
NIDN. 2012109001

**PENGUJI III**

Ahmad Fauzan Hidayatullah, M.Si.  
NIDN. 2029067903

**PENGUJI IV**

Hafidha Asmi Akmalia, M.Sc.  
NIP. 19890821 201903 2 013

**PEMBIMBING I**

Saifullah Hidayat, S.Pd., M.Sc.  
NIDN. 2012109001

**PEMBIMBING II**

Ndznai Latikatur Rofi'ah, M.Pd.  
NIP. 19920429 201903 2 025

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Oktober 2021

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kota Semarang**

Penulis : **Shafa Thasya Camelia**

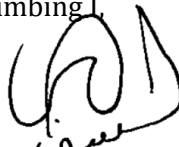
NIM : 1708086071

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing I



**Saifullah Hidayat, S.Pd., M.Sc**

NIDN. 2012109001

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Oktober 2021

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kota Semarang**

Penulis : **Shafa Thasya Camelia**

NIM : 1708086071

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing II,



**Ndzani Latifatur Rofiah, M.Pd.**

NIP. 199204292019032025

## ABSTRAK

Siswa kelas X SMA tahun ajaran 2020/2021 yang telah dibekali pengetahuan tentang virus pada semester gasal diharapkan memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih baik daripada masyarakat awam tentang bahaya virus *corona* dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan menggunakan analisis data korelasi *product moment*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tingkat pengetahuan tentang virus, menjelaskan perilaku pencegahan penularan COVID-19, serta menganalisis hubungan antara pengetahuan siswa kelas X MIPA tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *cluster sampling*. Jumlah sampel keseluruhan yaitu 355 sampel yang terdiri dari siswa SMA Negeri 8 Semarang, SMA Negeri 10 Semarang, SMA Negeri 14 Semarang, SMA Negeri 15 Semarang, dan SMA Negeri 16 Semarang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tingkat pengetahuan tentang virus dan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan SPSS diperoleh  $r_{hitung} = 0,180$  dan nilai Sig. 0,001. Nilai Sig. yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, maka terdapat hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang.

**Kata Kunci:** COVID-19, Pengetahuan, Perilaku Pencegahan COVID-19, Virus.

## TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z}
ت	T	ع	'
ث	s\	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z\	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

**a** > = a panjang

**i** > = i panjang

**u** > = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umat Islam ke arah perbaikan dan perdamaian. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Biologi. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang



dalam penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, Drs. Listyono, M. Pd.
4. Saifullah Hidayat, S.Pd., M.Sc selaku pembimbing I, dan Ndzani Latifatur Rofiah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta ibunda Ummu Tholiatun dan ayahanda Ahmad Kadir, yang memberikan dukungan moral maupun materi, pengorbanan dan kasih sayangnya serta do'a tulus ikhlas yang tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudara tercinta kakak Dinar Dirta Sulthoni, Faella Alvionnisa, adik Luqman Nashir Rosyada, dan

keponakan Maheirsyad Wafe yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tiada henti kepada penulis.

8. Sahabat-sahabat “TK Tadika Mesra” yang tercinta, terkhusus Shoimatul Jahra sahabat terkasih yang senantiasa menjadi tempat bertukar cerita penulis dan banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, Nida Khoiriyah, Aida Fitriyani, La Sinta Jannata, dan Apriliya Nur Aini yang selalu menghibur, menemani, dan banyak berkontribusi selama masa perkuliahan penulis.
9. Keluarga besar Pendidikan Biologi 2017, terutama NICHEA'17 yang telah memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran dan informasi dalam kehidupan perkuliahan penulis.
10. Sahabat-sahabat tersayang Azka Af'idatul Ilma dan Fidella Salsabila yang dengan ikhlas menemani penulis berkeliling Kota Semarang untuk mengurus perizinan di sekolah-sekolah tempat penelitian, Katarina Maharani yang setiap saat mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi, Alfiani, Nila, Sania, Della, Zulfa, Rahma (Rani) yang dengan ikhlas membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.
11. Semua orang yang menanyakan kapan penulis wisuda tetapi tidak memiliki kontribusi apapun dalam hidup penulis.

12. Semua pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Terakhir tetapi tidak kalah penting, terima kasih kepada diri penulis sendiri karena sudah berusaha keras untuk tetap bertahan meskipun banyak hal tidak baik yang terjadi. Terima kasih sudah percaya bahwa semua bisa terlewati dengan baik meskipun terasa sulit. Terima kasih karena tidak menyerah dan terima kasih untuk selalu menjadi diri sendiri.

Semoga kebaikan, dan jasa-jasa kalian dibalas oleh Allah SWT serta segala keperluan dan cita-citanya tercapai. Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan dari hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak dan mendapat ridho-Nya, *Aamiin Yarabbal'alamiin*.

Semarang, 22 Oktober 2021

Peneliti,

**Shafa Thasya Camelia**

NIM. 1708086071

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengetahuan.....	10
2. Virus.....	12
3. COVID-19.....	20
4. Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19.....	24
5. Hubungan Pengetahuan tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19.....	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
1. Hipotesis Penelitian.....	41
2. Hipotesis Statistik.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42

1.	Tempat Penelitian.....	42
2.	Waktu Penelitian.....	42
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1.	Populasi.....	42
2.	Sampel.....	43
D.	Definisi Operasional Variabel.....	46
1.	Variabel Independen.....	46
2.	Variabel Dependen.....	47
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
G.	Teknik Analisis Data.....	52
1.	Uji Prasyarat Analisis Data.....	52
2.	Analisis Uji Hipotesis.....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
B.	Hasil Uji Hipotesis.....	62
1.	Uji Prasyarat Analisis Data.....	62
2.	Uji Hipotesis.....	63
C.	Pembahasan.....	66
D.	Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V	PENUTUP.....	74
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		82
RIWAYAT HIDUP.....		128

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Kelompok sampel terpilih	43
Tabel 3.2	Perhitungan sampel dari tiap kelompok	44
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Virus Siswa Kelas X MIPA (X)	57
Tabel 4.2	Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Virus Siswa Kelas X MIPA	58
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan COVID-19 Siswa Kelas X MIPA (Y)	60
Tabel 4.4	Pengkategorian Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X MIPA	61
Tabel 4.5	Uji Korelasi Variabel X dan Y	63
Tabel 4.6	Kriteria Koefisien Korelasi	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka berpikir hubungan tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang	38
Gambar 4.1	Rata-rata Variabel X dan Y	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>	
Lampiran 1	Daftar Nama Responden	82
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Angket Tingkat Pengetahuan Tentang Virus dan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19	91
Lampiran 3	Instrumen Untuk Mengukur Tingkat Pengetahuan Tentang Virus dan Perilaku Pencegahan COVID-19	97
Lampiran 4	Kunci Jawaban Instrumen Penelitian	106
Lampiran 5	Uji Normalitas	107
Lampiran 6	Uji Linearitas	108
Lampiran 7	Uji Hipotesis	109
Lampiran 8	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	111
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 10	Tampilan Instrumen Penelitian Via <i>Google Form</i>	118
Lampiran 11	Tabulasi Nilai Hasil Pengisian Kuesioner Oleh Responden	121





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Virus termasuk dalam makhluk hidup patogen yang menginfeksi sel organisme hidup. Mikroorganisme ini disebut sebagai parasit obligat karena virus hanya dapat menyerang sel-sel hidup (Hasdianah dan Dewi, 2014). Materi tentang virus ini didapatkan siswa pada kelas X SMA semester gasal. Disebutkan dalam KD 3.4 dan 4.4 bahwa setelah mempelajari materi virus, siswa diharapkan mampu menganalisis karakteristik virus, struktur tubuh virus, replikasi virus dan peranan virus bagi kehidupan, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, kemudian melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan (Harahap dan Nasution, 2018).

Sejak pertengahan bulan Desember 2019 lalu hingga tahun 2021 ini, *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah mewabah hampir di seluruh dunia (F. Peng et al., 2020). COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh salah satu virus, yaitu virus corona jenis SARS CoV-2. Virus tersebut menginfeksi sistem pernapasan manusia sehingga menyebabkan gangguan sistem pernapasan,

infeksi paru-paru sampai berujung pada kematian (Singhal, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyebaran COVID-19 yaitu pola hidup serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk turut mematuhi protokol kesehatan dengan benar. Minimnya kesadaran masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang bahaya dari virus tersebut (Farokhah, Ubaidillah & Yulianti, 2020). Perilaku seseorang yang didasari oleh pengetahuan akan berbeda dari orang yang tidak memiliki pengetahuan. Pengetahuan yang positif cenderung mempengaruhi seseorang untuk berperilaku positif, begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, pengetahuan atau aspek kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang (Fitriani, 2011).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan, mayoritas pelanggar protokol kesehatan di Kota Semarang adalah remaja atau pelajar. Banyak remaja yang kurang taat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti berkerumun di tempat ramai tanpa masker, tidak mencuci tangan dengan sabun, hingga tidak melakukan *physical distancing*. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Kepala Satpol PP Kota Semarang Fajar Purwoto saat melakukan operasi penegakan protokol kesehatan COVID-

19 pada 20 September 2020 lalu. Fajar Purwoto menyebutkan bahwa 80% dari 969 pelanggar merupakan anak muda atau remaja (Purbaya 2020, diakses 8 Maret 2021).

Studi pendahuluan dilakukan kepada 20 siswa kelas X MIPA yang bersekolah di SMA Negeri di Kota Semarang untuk memberikan gambaran awal mengenai pengetahuan siswa tentang virus *corona* dan kepatuhan para siswa dalam penerapan protokol kesehatan selama pandemi. Berdasarkan wawancara tersebut, para siswa mengaku selalu menggunakan alat pelindung diri berupa masker untuk menutupi hidung dan mulut saat berinteraksi dengan orang lain, namun siswa masih kesulitan untuk menerapkan jaga jarak atau *physical distancing*, hal ini disebabkan karena terkadang ada kondisi yang tidak memungkinkan untuk siswa melakukan jaga jarak, seperti ketika tempat tersebut memang penuh pengunjung ataupun ketika orang-orang di sekitar mereka tidak mau menerapkan *physical distancing*. Tujuh dari 20 siswa juga mengaku ada sedikit rasa malas jika harus selalu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.

Adapun hasil keseluruhan dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan 90% dari 20 siswa

memahami bahaya dari virus *corona* serta pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Permasalahan dimulai ketika meskipun paham akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan, 40% dari 20 siswa tersebut masih belum terbiasa untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Menurut para responden, hal ini terjadi karena pola pikir siswa yang merasa tidak perlu menerapkan protokol kesehatan ketika berkumpul bersama teman-teman atau orang-orang terdekat. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa mereka terkadang berpikir tidak akan tertular COVID-19 meskipun tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Siswa kelas X SMA tahun ajaran 2020/2021 yang telah menempuh mata pelajaran biologi pada semester gasal telah dibekali pengetahuan tentang virus, khususnya yang berkaitan dengan COVID-19, karena COVID-19 termasuk dalam salah satu indikator pada KD 3.4 dan 4.4, yaitu peran virus yang merugikan dalam kehidupan nyata. Dengan pengetahuan yang didapatkan siswa tersebut, diharapkan para siswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih baik dari masyarakat awam tentang bahaya virus *corona* dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-

19, serta mampu untuk mengembangkan dan membina sikap positif, sehingga siswa dapat saling mengingatkan dan dijadikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitar untuk turut serta dalam memutus rantai penyebaran virus *corona*. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi maupun promosi kesehatan terkait pencegahan penyebaran COVID-19. Bermula dari permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyebaran COVID-19 secara pesat yang ditimbulkan karena kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.
2. Mayoritas pelanggar protokol kesehatan di Kota Semarang adalah remaja.
3. Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang masih banyak yang belum terbiasa untuk

menerapkan protokol kesehatan dengan baik di masa pandemi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terlihat bahwa permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian cukup luas. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian difokuskan pada pengetahuan tentang virus, khususnya wabah penyakit COVID-19, serta perilaku siswa dalam mencegah penyebaran COVID-19 yang didasari oleh pengetahuan tersebut.
2. Penelitian dibatasi pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang karena sudah dibekali pengetahuan tentang virus saat kelas X semester gasal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang dapat diteliti yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang virus siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021?

2. Bagaimana perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tingkat pengetahuan tentang virus siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.
2. Menjelaskan perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis  
Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan dan memperkaya referensi bagi peneliti yang



melakukan penelitian serupa, serta dapat dijadikan pertimbangan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya sebatas konsep sehingga dapat meningkatkan kesadaran pembaca dalam mematuhi protokol kesehatan.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat:

### a. Bagi peneliti

Memperluas pandangan dan pengetahuan peneliti terkait masalah yang ditelitinya yaitu seputar hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

### b. Bagi siswa

Sebagai sumber informasi terkait pentingnya pengetahuan tentang virus sehingga menggugah kesadaran siswa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah selama masa pandemi COVID-19.

### c. Bagi guru

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan secara kontekstual dan membantu kinerja guru dalam membantu dan mengingatkan siswa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

- d. Bagi institusi pemerintah  
Dapat digunakan sebagai media sosialisasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat, serta bahan evaluasi terkait penerapan protokol kesehatan saat pandemi.
- e. Bagi universitas  
Dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk perpustakaan universitas.

## BAB II

### LANDASAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan terhadap suatu objek yang dilakukan oleh seseorang. Pengindraan tersebut dapat diperoleh dari indra perasa, indra penciuman, indra penglihatan, indra peraba, dan indra pendengar (Achmadi, 2014). Seluruh alat indra tersebut sangat penting karena mereka yang akan menyeleksi pengetahuan yang kita peroleh seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ  
كَانَ عَنْهُ مُسْتَوِيًّا ﴿٣٦﴾

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

Tafsir dalam Qur'an Kemenag menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut, Allah SWT melarang kaum Muslimin mengikuti perkataan atau perbuatan yang tidak diketahui kebenarannya. Larangan ini mencakup seluruh kegiatan manusia itu sendiri, baik perkataan maupun perbuatan. Larangan mengatakan sesuatu

yang tidak diketahui ialah perkataan yang hanya berdasarkan prasangka dan dugaan, bukan pengetahuan yang benar. Allah SWT berfirman bahwa sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati akan ditanya, apakah yang dikatakan oleh seseorang itu sesuai dengan apa yang didengar suara hatinya. Apabila yang dikatakan itu sesuai dengan pendengaran, penglihatan, dan suara hatinya, ia selamat dari ancaman api neraka, dan akan menerima pahala dan keridhaan Allah. Tetapi apabila tidak sesuai, ia akan digiring ke dalam api neraka.

Oleh karena itu, segala sesuatu harus dilakukan berdasarkan pengetahuan. Menurut (Gunawan dan Palupi, 2016), Benjamin Bloom membagi pengetahuan menjadi 6 tingkatan, antara lain:

- a. Mengingat (*remember*) : kemampuan untuk mendapatkan kembali pengetahuan yang sudah tersimpan dalam memori, baik yang diperoleh dalam waktu dekat maupun yang sudah lama.
- b. Memahami (*understand*) : kemampuan untuk membangun sebuah pengertian dari pengetahuan yang didapatkan.
- c. Menerapkan (*apply*) : kemampuan untuk memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan

yang telah dipelajari dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

- d. Menganalisis (*analyze*) : kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan menguraikan, menelaah dan membeda-bedakan suatu ide gagasan.
- e. Mengevaluasi (*evaluate*) : kemampuan untuk menilai suatu objek maupun materi yang telah didapatkan.
- f. Menciptakan (*create*) : kemampuan untuk menggabungkan beberapa elemen menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya sehingga menghasilkan suatu produk baru.

## 2. Virus

### a. Kompetensi Dasar

Materi tentang virus ini masuk ke dalam KD 3.4 dan KD 4.4 yang berbunyi sebagai berikut:

3.4 Menganalisis struktur, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan.

4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya.

### b. Sejarah Penemuan Virus

Virus berasal dari kata *virion* yang merupakan Bahasa Latin yang artinya racun. Penemuan virus ada pada abad ke-19, dimulai dengan isolasi beberapa patogen yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan peliharaan oleh Louis Pasteur dan Robert Koch. Dalam percobaan itu, tidak ditemukan satupun mikroorganisme yang menjadi penyebab penyakit tersebut. Tahun 1796, ilmuwan Edward Jenner melakukan percobaan dengan menyentuhkan nanah dari penderita cacar kepada orang sehat dan menemukan bahwa penyakit cacar dapat menular kepada orang sehat. Akhirnya pada tahun 1935, ilmuwan yang bernama W.M. Stanley menemukan bahwa virus dengan bakteri itu berbeda. Percobaannya yaitu menyuntikkan kristal *Tobacco mosaic virus* pada tanaman tembakau. Hasilnya yaitu kristal virus tersebut menjadi aktif, bereplikasi lalu menyerang tanaman tembakau. Dari percobaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa virus tidaklah sebuah sel, melainkan suatu kesatuan kimia sederhana yang dapat dikristalkan. Berbeda dengan bakteri yang merupakan sebuah sel dan tidak dapat

dikristalkan (Firmansyah, Mawardi, & Riandi, 2009).

c. Ciri-ciri Virus

Virus tidak termasuk dalam sel melainkan suatu partikel yang di dalamnya mengandung protein serta materi genetik yang dapat masuk dan menginfeksi sel hidup. Sel hidup yang terinfeksi virus kemudian diambil alih dan dikendalikan untuk menghasilkan bagian-bagian lain dari virus tersebut. Setelah itu terbentuklah virus-virus baru yang semakin lama semakin banyak. Materi-materi genetik yang ada di dalam virus biasanya berupa DNA atau bisa juga RNA. DNA atau RNA ini terbungkus dalam selubung protein khusus yang memiliki bentuk berbeda-beda (Yani et al., 2009).

Kaitannya dengan ciri-ciri atau karakteristik virus telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 26:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا  
الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا  
أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۙ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا  
الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾

“Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman,

mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, “Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?” Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik.”

Uraian tafsir dalam Qur'an Kemenag menyebutkan bahwa sesungguhnya Allah tidak segan untuk membuat contoh dan perumpamaan dalam penjelasan informasinya dengan seekor nyamuk (*ba'ūdhhah*) atau bahkan lebih kecil dari itu, yaitu virus (*fauqa ba'ūdhhah*). Sesuatu yang lebih kecil dari nyamuk dalam hal ini misalnya virus, bakteri, kuman, atau mikroorganisme lain yang hanya dapat dilihat dengan bantuan mikroskop.

Ditelaah dari tafsir surat Al-Baqarah ayat 36 tersebut, dapat dikaitkan dengan karakteristik virus yang lebih kecil dari nyamuk dan dibuktikan dengan temuan virus terkecil yang hanya berdiameter 20 nm—lebih kecil dari ribosom sedangkan ukuran virus yang terbesar yaitu kurang lebih 1400 nm, panjang kapsid 80 nm, dan diameter kapsid 10 nm sampai 30 nm. Mikroorganisme ini dapat diamati dengan



pemindaian atau transmisi mikroskop elektron saja. Virus hanya memiliki 1 jenis asam nukleat dan tidak mempunyai sistem metabolisme, sehingga tanpa kehadiran sel inang virus tidak dapat tumbuh dan berkembang biak (Campbell, 2016).

Struktur virus tersusun dari kapsid protein yang melindungi asam nukleat dari kerusakan yang dibuat oleh enzim yang merusak DNA. Inti asam nukleat adalah genom bakteriofag yang berisi informasi genetik yang diperlukan dalam proses pembelahan partikel bakteriofag baru. Bagian ekor dan pangkal adalah tempat bakteriofag menempel pada lokasi tertentu di dalam bakteri (Subandi, 2014).

#### d. Cara Hidup Virus

Virus dianggap sebagai organisme hidup dan tak hidup oleh para ahli. Virus dianggap hidup karena dapat bermutasi dan bereproduksi dengan sangat cepat pada sel inang yang hidup. Sedangkan virus dianggap benda mati karena virus merupakan aseluler yang tidak mempunyai sitoplasma maupun organel-organel lain di dalamnya. Selain itu virus tidak bisa melakukan

proses metabolisme sendiri tetapi menggunakan metabolisme sel inangnya untuk bereproduksi (Subandi, 2014).

Cara reproduksi virus ada 2 macam, yaitu siklus litik atau siklus lisogenik. Infeksi secara litik melalui fase-fase berikut ini (Campbell, 2016) :

1) Fase Adsorpsi dan Infeksi

Dengan ujung ekornya, fag menempel atau menginfeksi bagian tertentu dari dinding sel bakteri. Virus yang menyerang bakteri memiliki enzim lisozim yang merusak atau menembus dinding sel bakteri, sehingga memungkinkan seluruh kandungan fag masuk ke dalam sel bakteri. Fag kemudian merusak dan mengontrol DNA sel bakteri.

2) Fase Replikasi

DNA fag melakukan pembentukan DNA (replikasi) menggunakan DNA bakteri sebagai bahan dan membentuk selubung protein. Kemudian terbentuklah ratusan partikel DNA virus baru beserta selubungnya.

3) Fase Pembebasan Virus Fag-Fag Baru/Fase Lisis

Setelah fag baru tercipta, sel bakteri akan terurai (lisis), sehingga fag baru akan terekstraksi. Dibutuhkan waktu 20 menit agar partikel bakterifag terbentuk.

Infeksi secara lisogenik melalui fase-fase berikut ini:

1) Fase Adsorpsi dan Infeksi

Fag menempel pada tempat tertentu. Kemudian virus menembus ke dalam bakteri dan melepaskan DNA-nya di dalam tubuh bakteri tersebut..

2) Fase Pembangunan

DNA virus bergabung dengan DNA bakteri membentuk profag.

3) Fase Pembelahan

Saat bakteri membelah, profag juga membelah, sehingga kedua sel anakan dari bakteri tersebut juga memiliki profag di dalam selnya. Ini akan berlanjut terus selama di dalam sel bakteri terdapat profag.

e. Penyakit yang disebabkan oleh Virus

1) Influenza, disebabkan oleh *Orthomyxovirus*.

2) Campak, disebabkan oleh *Paramyxovirus*.

- 3) Herpes simplex, yang disebabkan oleh *Herpesvirus varicellae*.
  - 4) Papiloma (kanker serviks), disebabkan oleh *Papovavirus*.
  - 5) AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) disebabkan oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)
  - 6) *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2).
- f. Pemanfaatan Virus bagi Kehidupan

Virus yang kita kenal selama ini umumnya berbahaya dan lebih banyak menimbulkan kerusakan. Namun seiring berjalannya perkembangan teknologi, kini virus dapat dipergunakan pada bidang-bidang tertentu. Struktur virus yang sangat sederhana namun kemampuan penularannya sangat tinggi membuatnya menjadi objek penelitian yang berharga pada bidang bioteknologi, khususnya rekayasa genetika. Berikut ini kegunaan virus bagi kehidupan menurut Subardi, Nuryani & Pramono (2009):

- 1) Sebagai bahan dalam produksi vaksin, yaitu dengan cara melemahkan atau mematikan suatu virus sehingga kemampuannya untuk menimbulkan penyakit menurun atau hilang. Jika vaksin ini diberikan kepada orang yang sehat, orang tersebut akan kebal terhadap penyakit yang disebabkan oleh virus tertentu karena dalam tubuh orang yang bersangkutan telah terbentuk antibodi.
  - 2) Sebagai vektor dalam teknik rekayasa genetika.
3. COVID-19
- a. Pengertian COVID-19

*Coronavirus* adalah sub-famili dari virus penyebab penyakit pada manusia dan hewan. Virus ini dapat menimbulkan gangguan pada sistem pernapasan manusia, mulai dari flu biasa sampai penyakit kronis seperti Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) ataupun *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (van Doremalen et al., 2020).

Spesies baru *Coronavirus* dijumpai dalam saluran pernapasan manusia sejak peristiwa yang terjadi pada Desember 2019 di Wuhan, China

dijuluki *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS- COV2), virus inilah penyebab wabah *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) saat ini. *Coronavirus* ini merupakan bagian dari genus dengan *flor elliptic* yang seringkali berwujud pleomorfik dengan diameter 60 - 140 nm. Secara genetic, virus ini berbeda dengan SARS-CoV dan MERS-CoV. Jika dibandingkan, homologi diantara SARS-COV2 dengan karakteristik DNA *Coronavirus* pada kelelawar-SARS memiliki kemiripan lebih dari 85%. Dalam kultur in vitro, COVID-19 bisa dijumpai di sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu, diperlukan waktu kurang lebih 6 hari untuk mengisolasi dan mengkultur sel galur vero E6 dan Huh-7 (Letko, Marzi, & Munster, 2020).

Selain virus jenis baru ini (SARS-COV2), ada tujuh jenis *Coronavirus* yang diketahui menjangkiti manusia. Sebagian besar virus *corona* dapat menimbulkan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), lain halnya dengan MERS-CoV, SARS-CoV2 dan *Novel Coronavirus 2019* (COVID-19) dapat menyebabkan pneumonia ringan hingga parah, serta penyebaran penyakit yang terjadi antar

manusia. *Coronavirus* sensitif terhadap sinar UV dan panas, serta dapat dinonaktifkan oleh hampir semua desinfektan kecuali klorheksidin. Maka dari itu, tidak disarankan untuk menggunakan cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin dalam wabah ini (Safrizal et al., 2020).

b. Mekanisme Penularan

COVID-19 ditularkan melalui tetesan aerosol, airborne dan droplet penderita serta melalui kontak langsung. Aerosol, airborne dan droplet kemungkinan besar dapat ditularkan jika seseorang melakukan interaksi secara langsung dengan penderita. Terutama jika interaksi tersebut dilakukan di ruang tertutup, karena konsentrasi aerosol, airborne dan droplet di ruang tertutup akan semakin tinggi sehingga dapat mempermudah penularan penyakit ini (Lotfi, Hamblin, & Rezaei, 2020).

c. Gejala Klinis

Menurut Zhao et al., (2020) berdasarkan studi epidemiologi yang terbaru, masa inkubasi COVID-19 berkisar antara 1 sampai 14 hari dan biasanya terjadi dalam 3 sampai 7 hari. Gejala klinis utamanya yaitu demam, kelelahan dan batuk

kering. Gejala-gejala yang bisa saja dialami meliputi:

1) Penyakit Sederhana (ringan)

Penderita penyakit ringan memiliki gejala infeksi virus saluran pernapasan atas, termasuk demam, batuk kering, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, malaise, sakit kepala, hingga nyeri otot. Tidak ada tanda atau gejala penyakit serius seperti sesak napas. Dibandingkan dengan infeksi HCoV sebelumnya, gejala di luar saluran pernapasan sulit dideteksi.

2) Pneumonia Sedang

Gejala pernapasan seperti batuk dan sesak napas (atau takipnea pada anak-anak) terjadi tanpa adanya gejala pneumonia berat.

3) Pneumonia Parah

Demam yang diikuti dengan dispnea berat, gangguan pernapasan, takipnea ( $> 30$  napas / menit), dan hipoksia ( $SpO_2 < 90\%$  pada udara kamar). Namun, gejala demam harus ditafsirkan secara hati-hati, karena bahkan pada penyakit parah, gejala tersebut mungkin tidak ada. Gejala sianosis bisa terjadi pada



anak-anak. Dalam definisi ini, diagnosis nya bersifat klinis, dan pencitraan radiologis berfungsi untuk mengecualikan komplikasi.

- 4) Sindrom Gangguan Pernapasan Akut (ARDS) Diperlukan kriteria klinis untuk diagnosis. Sindrom ini menunjukkan gangguan pernapasan serius atau kerusakan gambaran pernapasan yang teridentifikasi. Bentuk ARDS dibedakan melalui derajat hipoksia.

#### 4. Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19

##### a. Pengertian Perilaku

Perilaku yaitu tindakan seseorang dalam merespon suatu hal dan menjadikan hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan karena adanya keyakinan dalam pelaksanaannya. Respon tersebut terbagi menjadi respon aktif dan respon pasif. Respon aktif berupa respon eksternal atau tindakan yang dapat diamati secara langsung, sedangkan respon pasif merupakan respon internal dalam diri seseorang yang tidak dapat dilihat oleh orang lain (Triwibowo, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2012), perilaku terbagi menjadi perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Perilaku tertutup atau *covert behavior*

bersifat terbatas pada minat, tanggapan, pengetahuan, kesadaran dan sikap dari orang yang menerima rangsangan dan tidak bisa dilihat secara kasat mata oleh orang lain. Misalnya seorang siswa paham manfaat memakai masker di masa pandemi ini, namun perilaku tersebut masih sering ditinggalkan. Berbeda dengan perilaku tertutup, perilaku terbuka atau *overt behavior* bersifat lebih mudah diamati atau dilihat oleh orang lain.

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Triwibowo (2015) terdapat 3 faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang, antara lain:

- 1) Faktor predisposisi (*predisposing*), yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang mempermudah terlaksananya praktik. Berikut yang termasuk dalam faktor predisposisi: pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, tradisi, persepsi.
- 2) Faktor pendukung (*enabling*), yaitu sarana dan prasarana yang membantu terwujudnya lingkungan fisik yang ideal. Lingkungan fisik dapat mendukung terbentuknya perilaku seseorang, sehingga disebut faktor pendukung.

- 3) Faktor penguat (*reinforcing*), yaitu faktor yang mendorong terjadinya perilaku, biasanya terwujud dalam sikap dari tokoh-tokoh masyarakat yang dapat dijadikan panutan untuk perilaku masyarakat.
- b. Perilaku Kesehatan

Perilaku kesehatan yaitu respon seseorang terhadap rangsangan terkait penyakit maupun hal-hal yang memberikan pengaruh bagi kesehatan, seperti pelayanan kesehatan, makanan dan minuman yang dikonsumsi, serta lingkungan (Triwibowo, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2012), perilaku kesehatan dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- 1) Perilaku pemeliharaan kesehatan (*Health promotion behavior*)

Perilaku ini berhubungan dengan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan, contohnya makan makanan bergizi agar tetap sehat.

- 2) Perilaku pencegahan penyakit (*Health prevention behavior*)

Perilaku ini sebagai bentuk respon dalam melakukan pencegahan suatu penyakit,

termasuk untuk tidak menularkan penyakit pada orang lain.

3) Perilaku pencarian pengobatan (*Health seeking behavior*)

Perilaku ini berkaitan dengan usaha seseorang untuk mengobati diri sendiri atau mencari pengobatan ketika sedang menderita penyakit maupun saat mengalami kecelakaan.

4) Perilaku pemulihan kesehatan (*Health rehabilitation behavior*)

Perilaku ini merupakan respon seseorang dalam rangka berupaya memulihkan dan mempertahankan kesehatan setelah sembuh dari penyakit.

c. Bentuk Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Pendidikan

Perilaku pencegahan penyakit merupakan suatu respon untuk menghindari atau mencegah penyakit, termasuk untuk tidak menularkan penyakit kepada orang lain (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 merupakan suatu respon untuk mencegah diri untuk tidak tertular COVID-

19 maupun mencegah untuk tidak menularkan COVID-19 kepada orang lain. Untuk mencegah penyebaran COVID-19 tentunya diperlukan langkah-langkah preventif yang tepat.

Menurut Wulandari (2020), respon pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan yaitu dengan menetapkan seluruh proses pembelajaran siswa dilakukan secara online. Meskipun begitu, kebijakan ini memiliki celah yaitu dapat mempertinggi risiko siswa terkena COVID-19 di luar rumah karena kurangnya penjagaan siswa selama orang tua siswa harus bekerja (Purnama & Susanna, 2020). Selain itu, pada bulan Agustus 2020 Kemendikbud, Kemenag, Kemendagri dan Kemenkes mengumumkan kebijakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan diizinkan untuk daerah zona hijau dengan syarat tetap taat mematuhi protokol kesehatan yang ada meskipun berada di zona hijau (Kemendikbud RI, 2020).

Sebagai upaya untuk menurunkan risiko siswa dan tenaga kependidikan terpapar COVID-19, Kemendikbud memberikan himbauan kepada

satuan pendidikan agar memberikan edukasi perubahan perilaku kepada guru dan siswa. Tujuannya adalah agar siswa, guru, dan tenaga kependidikan taat mengenakan masker, menjaga jarak menghindari kerumunan, dan mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir (3M). Tiga indikator utama tersebut dapat membantu dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan (Sari et al., 2021). Berikut ini edukasi perubahan perilaku di lingkungan satuan pendidikan bagi siswa (Kemendikbud RI, 2020):

- 1) Selalu mempraktikkan perilaku 3M
- 2) Mengingatkan sesama siswa untuk mematuhi protokol kesehatan
- 3) Menjadi agen perubahan perilaku di keluarga
- 4) Aktif menyebarkan pesan terkait 3M secara kreatif, contohnya seperti membuat jingle, infografis, vlog, tiktok, video pendek, meme, proyek sosial maupun konten tentang 3M lainnya di media sosial.

Dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19, masyarakat diminta untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan diri dan

lingkungan seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat 80:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِي ﴿٨٠﴾

“dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku,”

Uraian tafsir yang tercantum dalam Qur'an Kemenag menyebutkan bahwa ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang menyembuhkan manusia apabila ia sakit. Allah berkuasa menyembuhkan penyakit apa saja yang diderita oleh seseorang. Meskipun begitu, manusia juga harus mencari tahu cara untuk memperoleh kesembuhan itu. Imam Jamaluddin al-Qasimi dalam tafsirnya menguraikan bahwa ayat ini menggambarkan tata susila seorang hamba Allah kepada Khaliknya. Sebab penyakit itu kadangkadangkang akibat dari perbuatan manusia sendiri, contohnya disebabkan oleh pelanggaran terhadap norma-norma kesehatan, atau pola hidup sehari-hari, maka serangan penyakit terhadap tubuh tidak dapat dielakkan. Sebaliknya yang berhak menyembuhkan penyakit adalah Allah semata. Bila orang sakit merasakan yang demikian waktu ia menderita sakit, maka ia akan menghayati benar nikmat-nikmat Allah setelah ia sembuh dari

penyakit tersebut. Kenyataan memang membuktikan, kebanyakan manusia terserang penyakit disebabkan kurang memperhatikan norma-norma kesehatan yang berlaku.

Oleh sebab itu, selain berikhtiar kepada Allah, kita sebagai manusia juga perlu mentaati protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 yang telah diatur oleh Kemenkes RI (2020), antara lain:

- 1) Disiplin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
- 2) Hindari menyentuh area wajah, terutama mulut, hidung, mata.
- 3) Selalu menggunakan masker 3 lapis saat hendak keluar rumah, saat sedang sakit, maupun saat hendak bertemu orang lain.
- 4) Hindari kontak fisik dengan orang lain, misalnya berjabat tangan atau berpelukan.
- 5) Hindari berbagi barang pribadi, seperti bolpoin, sedotan, handphone, peralatan makan atau minum.
- 6) Menerapkan etika ketika bersin dan batuk. Caranya yaitu dengan menutup mulut dan



hidung saat batuk agar orang lain di sekitar kita tidak terkena percikan kelenjar liur.

- 7) Membersihkan permukaan benda yang rentan tersentuh, seperti gagang pintu, meja, laptop, handphone dengan desinfektan secara teratur.
  - 8) Menerapkan *physical distancing* ketika beraktivitas di luar.
  - 9) Hindari melakukan aktivitas di keramaian atau berkumpul dalam jumlah banyak.
  - 10) Mengonsumsi makanan bergizi dan vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
5. Hubungan Pengetahuan tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19

Materi yang membahas terkait virus didapatkan siswa pada saat kelas X semester gasal. Tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu agar siswa dapat menganalisis struktur, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan serta mengkampanyekan bahaya virus dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang didapatkan di sekolah ini diharapkan dapat mengubah perilaku siswa yang sebelumnya tidak sehat menjadi sehat dan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri (Sari, 2013).

Peran pendidikan kesehatan dalam membentuk sikap siswa yaitu dengan berusaha agar siswa sadar dan paham mengenai cara menjaga kesehatan diri masing-masing, cara menghindari hal-hal yang berbahaya bagi kesehatannya. Namun, selain menjaga kesehatan pribadi, siswa juga diharapkan dapat menjaga kesehatan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya (Notoatmodjo, 2012).

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan merupakan wabah yang sedang kita hadapi saat ini. Salah satu indikator penting yang perlu diperhatikan dalam kondisi sekarang yaitu, bagaimana cara agar siswa dapat memanfaatkan pengetahuan terkait virus, khususnya COVID-19, yang telah didapatkannya untuk turut serta memutus rantai penyebaran COVID-19. Materi tentang virus yang diberikan kepada siswa seharusnya tidak hanya sebagai konsep semata, tetapi diharapkan siswa juga memberikan umpan balik berupa perilaku positif terhadap materi di dalamnya (Fitriani, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, korelasi antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 adalah suatu hubungan yang saling mempengaruhi atau tidak

mempengaruhi. Ketika pengetahuan siswa tentang virus terutama COVID-19 bagus, maka bukan berarti perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa juga akan bagus, karena penerapan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 yang baik diciptakan melalui pembiasaan, baik dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekolah. Namun, secara umum Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa sikap positif seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang positif, begitu juga sebaliknya.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Menurut Sugiyono (2016), kajian penelitian berisi tentang hubungan antara masalah yang diteliti dengan literatur yang relevan dan ditargetkan pada topik yang dibahas sebagai dasar dari penelitian yang dilakukan. Kajian penelitian yang relevan bukan berarti sama persis dengan yang akan diteliti, namun penelitian tersebut masih berada pada jangkauan yang sama. Secara teknis, hubungan kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat diamati melalui masalah-masalah yang diteliti, waktu dan tempat penelitian, sampel, metode, analisis hingga kesimpulannya. Beberapa sumber yang digunakan

sebagai bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Artikel oleh Albeth Wahyu Saputra dan Idauli Simbolon yang ditulis pada tahun 2020 dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan program *lockdown* untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di kalangan mahasiswa berasrama Universitas Advent Indonesia”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasi dengan desain *cross sectional*. Teknik *sampling*nya menggunakan *targeted sampling*. Instrumen pengumpulan datanya berbentuk kuesioner. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel terikat penelitian ini lebih condong pada program *lockdown* dan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa.
2. Skripsi oleh Siti Murwati Fadlilah yang ditulis pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan pola pikir tentang hidup sehat peserta didik kelas X MA Matholi’ul Huda Pucakwangi Pati tahun ajaran 2013/2014”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena

seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Permasalahannya dibahas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen tes, angket dan dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan pola pikir tentang hidup sehat peserta didik kelas X MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati tahun ajaran 2013/2014. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel terikat, tempat dan waktu penelitian, serta teknik *samplingnya*.

3. Artikel oleh Rosa Susanti dan Nina Sri dengan judul "Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus COVID-19" yang ditulis pada tahun 2020. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode *cross sectional*, dimana teknik analisis datanya menggunakan analisis univariat dan bivariat (Uji Chi-Square). Subjek penelitiannya yaitu Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas MH. Thamrin

yang sampelnya dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran virus COVID-19. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, metode dan teknik analisis datanya.

4. Artikel oleh Yalin Peng, Chenchen Pei, Yan Zheng, Juan Wang, Kui Zhang, Zhaohui Zheng & Ping Zhu pada tahun 2020 dengan judul "*A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China*". Penelitian ini menggunakan survei *cross-sectional* untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, sikap dan praktik terkait COVID-19 di kalangan mahasiswa universitas di China selama isolasi di rumah saat pandemi. Instrumen penelitiannya berupa kuesioner yang disebarakan secara *online*. Uji Chi-Square digunakan untuk membandingkan variabel dan rasio sedangkan untuk mencari hubungan antara kedua variabel digunakan analisis korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua

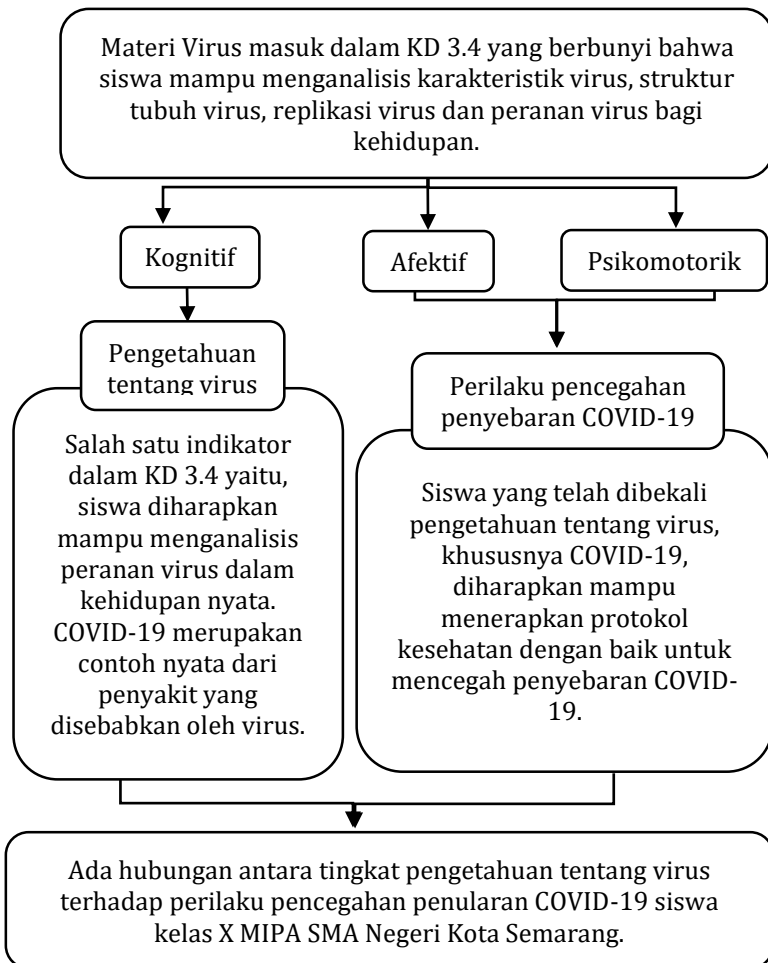
variabel. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini lebih difokuskan pada perilaku mahasiswa di China selama isolasi di rumah.

5. Artikel oleh Mohammad Hossein Taghrir, Roham Borazjani, Ramin Shiraly yang ditulis pada tahun 2020 dengan judul "*COVID-19 and Iranian Medical Students; A Survey on Their Related-Knowledge, Preventive Behaviors and Risk Perception*". Penelitian ini termasuk dalam *cross-sectional study* yang menggunakan mahasiswa kedokteran Iran sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online. Kuesioner tersebut berisi 26 pertanyaan yang meliputi 15 soal tentang pengetahuan terkait COVID-19, 9 soal tentang tindakan pencegahan dan 2 soal tentang persepsi risiko COVID-19. Digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov untuk menghitung uji normalitas. Hasilnya data tidak berdistribusi normal dan kemudian dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney dan uji korelasi Spearman. Hasilnya menunjukkan ada hubungan positif antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 serta hubungan negatif antara perilaku pencegahan dengan persepsi

mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada subjek penelitian dan adanya variabel mengenai persepsi mahasiswa kedokteran Iran terhadap COVID-19.



### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir hubungan tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Hipotesis Penelitian**

Ho: Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Ha: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.

##### **2. Hipotesis Statistik**

Ho:  $\rho = 0$

Ha:  $\rho \neq 0$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel X (pengetahuan siswa kelas X MIPA tentang virus) dengan variabel Y (perilaku pencegahan penyebaran COVID-19) (Sukmadinata, 2016).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Semarang, SMA Negeri 10 Semarang, SMA Negeri 14 Semarang, SMA Negeri 15 Semarang dan SMA Negeri 16 Semarang.

##### **2. Waktu Penelitian**

9 - 30 Juni 2021

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA di SMA Negeri di Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021. Total populasi menurut data pada website Dapodikbud yaitu 3110 siswa. Alasan pemilihan populasi penelitian tersebut karena materi tentang

virus telah dibahas dalam mata pelajaran biologi kelas X MIPA pada saat semester gasal.

## 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 5% dan nilai kepercayaan 95%, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

Berdasarkan rumus Slovin, maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3110}{1 + 3110 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{3110}{8,775} = 355$$

Dapat disimpulkan bahwa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 355 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika sumber data atau objek yang diteliti sangat luas. Teknik ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu menentukan sampel daerah atau kluster secara acak terlebih dahulu, kemudian pada tahap kedua, ditentukan individu yang akan dijadikan sampel pada kluster tersebut secara acak juga (Sugiyono, 2016).

Tahap pertama yaitu menentukan sampel kluster secara *random*, dari 16 SMA Negeri yang ada di Kota Semarang diperoleh 5 sekolah, yaitu SMA Negeri 8 Semarang, SMA Negeri 10 Semarang, SMA Negeri 14 Semarang, SMA Negeri 15 Semarang dan SMA Negeri 16 Semarang. Penentuan kluster secara acak dilakukan karena pada masing-masing kelompok (SMA Negeri di Kota Semarang) tidak ada perbedaan karakteristik yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Tabel 3.1 Kelompok sampel terpilih

<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah (N)</b>
SMA Negeri 8 Semarang	180
SMA Negeri 10 Semarang	180
SMA Negeri 14 Semarang	180

SMA Negeri 15 Semarang	252
SMA Negeri 16 Semarang	108
<b>Jumlah</b>	<b>900</b>

Perhitungan alokasi sampel berdasarkan kluster menggunakan rumus *Sampling Fraction* sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian besarnya sub sampel pada tiap kluster didapatkan dengan menggunakan rumus berikut:

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan:

$f_i$  = *Sampling fraction cluster*

$N_i$  = Banyaknya individu yang ada dalam kluster

$N$  = Jumlah populasi dalam seluruh kelompok

$n$  = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

$n_i$  = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Tabel 3.2 Perhitungan sampel dari tiap kelompok

<b>Sekolah</b>	<b><math>N_i</math></b>	<b><math>N</math></b>	<b><math>f_i</math></b>	<b><math>n</math></b>	<b><math>n_i</math></b>
SMA Negeri 8 Semarang	180	900	0,2	354	71
SMA Negeri 10 Semarang	180	900	0,2	354	71

SMA Negeri 14 Semarang	180	900	0,2	354	71
SMA Negeri 15 Semarang	252	900	0,28	354	99
SMA Negeri 16 Semarang	108	900	0,12	354	43
<b>Total</b>					<b>355</b>

Berdasarkan tabel 3.2, melalui perhitungan pada teknik *cluster sampling*, diperoleh jumlah sampel 71 siswa untuk SMA Negeri 8 Semarang, 71 siswa untuk SMA Negeri 10 Semarang, 71 siswa untuk SMA Negeri 14 Semarang, 99 siswa untuk SMA Negeri 15 Semarang, dan 43 siswa untuk SMA Negeri 16 Semarang.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Independen

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas X tentang virus, khususnya COVID-19, dengan deskripsi indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang karakteristik, penyebab dan gejala COVID-19.

- b. Pengetahuan tentang perbedaan tingkat bahaya COVID-19 pada kelompok tertentu.
- c. Pengetahuan tentang bagaimana penyebaran atau penularan COVID-19.
- d. Pengetahuan tentang tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19.

## 2. Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku siswa dalam pencegahan penularan COVID-19. Variabel perilaku pencegahan penularan COVID-19 ini terbagi menjadi kelompok sikap dan praktik dengan deskripsi indikator sebagai berikut:

### a. Sikap

- 1) Ketidapatuhan seseorang dalam mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19.
- 2) Motivasi diri untuk mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19.

### b. Praktik

- 1) Beberapa perilaku yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19.
- 2) Gaya hidup saat menghadapi pandemi.



## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Kuesioner

Kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku siswa kelas X terhadap pencegahan penyebaran COVID-19. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan responden seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dijawab. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data sangat mudah dilakukan di masa pandemi ini karena pendistribusiannya dapat melalui internet (Sugiyono, 2016).

Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku siswa dalam pencegahan penyebaran COVID-19 pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian yang telah dilakukan oleh Saefi et al. (2021) dalam artikel penelitian berjudul *“Validating of Knowledge, Attitudes, and Practices Questionnaire for Prevention of COVID-19 infections among Undergraduate*

*Students: A RASCH and Factor Analysis*” yang sebelumnya sudah melalui tahap uji coba instrumen.

Instrumen penelitian yang dikembangkan Saefi et al. (2021) tersebut mengandung 18 pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa serta 18 pertanyaan yang terbagi menjadi 6 pertanyaan mengenai sikap dan 12 pertanyaan mengenai praktik terkait COVID-19 yang dapat digunakan sebagai alat ukur perilaku siswa dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Skala pengukuran untuk mengukur pengetahuan siswa dalam instrumen ini menggunakan skala Guttman, sedangkan skala pengukuran untuk mengukur perilaku siswa dalam pencegahan penyebaran COVID-19 menggunakan 3 poin skala Likert. Skala Likert pada dasarnya memang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi maupun pendapat seseorang terhadap variabel penelitian. Jawaban tiap pertanyaan dalam instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari negatif sampai ke positif. Pemberian skor untuk kelompok sikap yaitu skor 1 untuk jawaban tidak setuju, 2 untuk jawaban netral dan 3 untuk jawaban setuju, sedangkan untuk kelompok praktik yaitu skor

1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 3 untuk jawaban selalu. Data yang diperoleh merupakan data interval (Sugiyono, 2016).

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum digunakan, sebuah instrumen penelitian harus melewati uji coba instrumen terlebih dahulu. Instrumen berupa kuesioner atau angket akan diujicobakan dan dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitasnya.

Menurut Sugiyono (2016) suatu instrumen dikatakan valid ketika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika hasil pengukurannya tetap konsisten meskipun dilakukan di waktu yang berbeda. Dikarenakan instrumen yang akan digunakan merupakan instrumen penelitian yang sudah ada sebelumnya, maka instrumen tersebut telah melewati tahapan uji coba instrumen.

Adapun tahap pengembangan instrumen KAP (*knowledge, attitude and practice*) yang dilakukan oleh Saefi *et al.* (2021) meliputi: (1) tinjauan pustaka dan pembuatan item soal, (2) validitas tampang/muka dan isi,

dan (3) penilaian validitas dan reliabilitas menggunakan analisis faktor konfirmatori (CFA) dan model RASCH.

Menurut Creswell (2012), validitas tampang/muka digunakan untuk mengevaluasi apakah indikator soal sudah terlihat wajar dalam hal penyusunan kata, struktur, urutan, dan format penilaiannya, sedangkan menurut Rodrigues et al. (2017) validitas isi digunakan untuk menguji relevansi, kejelasan, dan kelengkapan instrumen. Keseluruhan skor kemudian dihitung dan diklasifikasi menggunakan indeks validitas isi (CVI), di mana butir soal dengan  $CVI > 0,79$  akan dipertahankan,  $0,70-0,79$  direvisi, dan  $<0,70$  ditolak. Hasil uji pada angket ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki  $CVI > 0,80$  dengan rata-rata CVI  $0,97-0,99$ .

Analisis faktor konfirmatori (CFA) adalah metode analisis multivariat yang kegunaannya untuk memastikan apakah model pengukuran yang dibangun konsisten dengan hipotesis (Efendi dan Purnomo, 2012). Hasil CFA menunjukkan bahwa model empat faktor (pengetahuan) dan dua faktor (sikap dan praktik) sesuai dengan hipotesis. Semua item dalam kuesioner memiliki nilai  $\lambda$  yang signifikan, pada tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Adapun validasi ulang menggunakan pengukuran model Rasch menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memiliki

reliabilitas dan validitas yang dapat diterima, dengan *Real item reliability* (Real RMSE) 0,97 untuk skala sikap, 0,98 untuk skala pengetahuan, dan 0,99 untuk skala praktik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Apabila semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka dilakukanlah analisis data yang di dalamnya terdapat kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data, penyajian data tiap variabel, melakukan perhitungan dengan rumus-rumus tertentu untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2016).

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data korelasi *product moment*. Tujuannya adalah untuk menganalisis apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan COVID-19 siswa kelas X SMA Negeri di Kota Semarang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### **1. Uji Prasyarat Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak perlu dilakukan uji normalitas. Untuk mempermudah penelitian ini akan digunakan program SPSS 25.0 *for*

*windows* untuk menghitung normalitas data. Adapun uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (dengan keterangan sama dengan uji Lilliefors). Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sering digunakan karena dianggap sederhana dan tidak menyebabkan perbedaan persepsi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal (Arifin, 2017).

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y linear atau tidak. Untuk mempermudah penelitian, uji linearitas akan menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan SPSS yaitu jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikansi

*deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear antara kedua variabel. Selain itu, bisa juga dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan kriteria: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti terdapat hubungan linear. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak terdapat hubungan yang linear (Febry dan Teofilus, 2020).

## 2. Analisis Uji Hipotesis

### a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dihitung dengan korelasi *product moment*. Tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel. Untuk mempermudah penelitian, digunakan program SPSS 25.0 *for windows* untuk perhitungan koefisien korelasi.

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$  adalah sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2013):

0,80 – 1,000 = Sangat kuat

0,60 – 0,799 = Kuat

0,40 – 0,599 = Cukup Kuat

0,20 – 0,399 = Rendah

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi yaitu, jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara variabel X dengan Y. Kemungkinan kedua jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel X dengan Y (Arifin, 2017).

b. Koefisien determinasi

Untuk menghitung seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi (Riduwan dan Sunarto, 2013)

Dasar untuk analisis koefisien determinasi yaitu jika nilai Kd mendekati nol (0), maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen lemah, sedangkan jika nilai Kd mendekati satu (1), maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen kuat (Sugiyono, 2016).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan siswa kelas X MIPA tentang virus (X) dan variabel dependen yaitu perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang. Penelitian ini dirancang pada bulan Februari 2021 dan dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di lima SMA Negeri di Kota Semarang, yaitu SMA Negeri 8 Semarang, SMA Negeri 10 Semarang, SMA Negeri 14 Semarang, SMA Negeri 15 Semarang dan SMA Negeri 16 Semarang dengan subjek penelitian siswa kelas X MIPA angkatan 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang virus, khususnya COVID-19 dan perilaku siswa kelas X MIPA terhadap pencegahan penyebaran COVID-19. Berikut ini

adalah deskripsi dari masing-masing variabel pada penelitian ini:

1. Deskripsi data variabel X (Pengetahuan terkait virus, khususnya COVID-19)

Data yang diperoleh melalui kuesioner berisi 18 pertanyaan yang disebarakan kepada 355 responden menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan siswa kelas X MIPA tentang COVID-19 diperoleh skor mentah tertinggi 18 dan terendah sebesar 14. Dari skor tersebut kemudian diubah menjadi nilai berskala 0 – 100 menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diubah menjadi nilai skala 100, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah sebesar 78. Setelah itu, disusun distribusi frekuensi dari pengetahuan siswa tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 355 \\ &= 1 + 3,3 (2,55) \end{aligned}$$

= 9,416 dibulatkan menjadi 9

b. Menghitung rentang data

Rentang data (R)

R = data tertinggi - data terendah

= 100 - 78

= 22

c. Menghitung panjang data

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{22}{9}$$

= 2,444 dibulatkan menjadi 2

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Virus Siswa Kelas X MIPA (X)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	78 - 79	41	11,6%
2.	80 - 81	0	0%
3.	82 - 83	89	25,1%
4.	84 - 85	0	0%
5.	86 - 88	0	0%
6.	89 - 91	107	30,1%
7.	92 - 94	80	22,5%
8.	95 - 97	0	0%
9.	98 - 100	38	10,7%
<b>Jumlah</b>		<b>355</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pengetahuan terkait virus COVID-19 dengan frekuensi terbanyak

yaitu pada interval nilai 89 – 91 sebanyak 107 orang responden dengan persentase 30,1% dan frekuensi terendah pada interval nilai 98-100 sebanyak 38 responden dengan persentase 10,7%.

Untuk mengetahui kualitas variabel tingkat pengetahuan, maka perlu dilakukan pengkategorian variabel. Pengkategorian variabel tingkat pengetahuan berpedoman pada Akbar (2013) yang mengategorikan tingkat pengetahuan menjadi lima kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Virus Siswa Kelas X MIPA

<b>Interval Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kategori</b>
81 – 100	314	Sangat Tinggi
61 – 80	41	Tinggi
41 – 60	0	Cukup
21 – 40	0	Rendah
0 – 20	0	Sangat Rendah

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa terkait virus termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan nilai rata-rata sebesar 89.

2. Deskripsi data variabel Y (Perilaku pencegahan penyebaran COVID-19)

Data untuk mengukur perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 diperoleh melalui kuesioner

berisi 18 pertanyaan yang disebarakan kepada 355 responden. Dengan menggunakan 3 poin skala likert diketahui skor tertinggi yaitu 54 dan skor terendah sebesar 42. Skor tersebut kemudian diubah menjadi nilai berskala 0 – 100 menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diubah menjadi nilai skala 100, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 78. Setelah itu, disusun distribusi frekuensi dari perilaku siswa dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 355 \\ &= 1 + 3,3 (2,55) \\ &= 9,416 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 100 - 78 = 22 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang data

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{22}{9} = 2,444 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Berdasarkan data tersebut, diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan COVID-19 Siswa Kelas X MIPA (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	78-79	7	2%
2.	80-81	10	2,8%
3.	82-83	33	9,3%
4.	84-85	29	8,2%
5.	86-88	33	9,3%
6.	89-91	90	25,4%
7.	92-94	74	20,8%
8.	95-97	39	11%
9.	98-100	40	11,3%
<b>Jumlah</b>		<b>355</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak perilaku pencegahan COVID-19 siswa kelas X MIPA ada pada interval 89-91, yaitu sebanyak 90 responden dengan persentase 25,4%. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 78-79, yaitu sebanyak 7 responden dengan persentase 2%.

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku pencegahan COVID-19 siswa kelas X MIPA, maka perlu dilakukan pengkategorian variabel. Pengkategorian variabel perilaku ini berpedoman pada Akbar (2013) dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 4.4 Pengkategorian Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X MIPA

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
81 – 100	338	Sangat Tinggi
61 – 80	17	Tinggi
41 – 60	0	Cukup
21 – 40	0	Rendah
0 – 20	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA di SMA Negeri Kota Semarang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan rata-rata sebesar 90.

## B. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas, sedangkan penggunaan uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel linear atau tidak.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan *software* SPSS 25.0 *for windows*. Hasil uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,051. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi nya  $> 0,05$ . Tabel uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan *software* SPSS 25.0 *for windows*. Hasil dari uji linearitas didapatkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,102. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel karena nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$ . Tabel uji linearitas dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dianalisis melalui uji korelasi *product moment* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara variabel X dengan Y dan jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel X dengan Y (Arifin, 2017). Berikut ini hasil analisis uji



hipotesis menggunakan *software* SPSS 25.0 *for windows*:

Tabel 4.5 Uji Korelasi Variabel X dan Y

		PENGETAHUAN	PERILAKU
<b>PENGETAHUAN</b>	Pearson Correlation	1	.180**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	355	355
<b>PERILAKU</b>	Pearson Correlation	.180**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	355	355
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil korelasi antara variabel X dan Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,180$  dan nilai Sig. 0,001. Nilai Sig. yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima, maka ada hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang. Kesimpulannya yaitu semakin tinggi pengetahuan siswa maka semakin baik juga perilakunya dalam mencegah penyebaran COVID-19.

Setelah diketahui koefisien korelasi nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,180, kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan tabel berikut (Riduwan dan Sunarto, 2013) :

Tabel 4.6 Kriteria Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA berada pada tingkat hubungan sangat rendah yaitu pada interval 0,00 - 0,199.

Langkah berikutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,180)^2 \times 100\% \\
 &= 0,0324 \times 100\% \\
 &= 3,24\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel X (tingkat pengetahuan tentang virus) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (perilaku pencegahan penyebaran COVID-19) sebesar 3,24%.

### C. Pembahasan

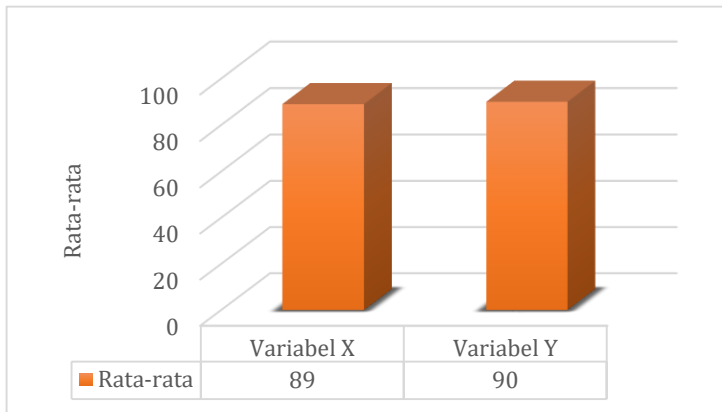
Berdasarkan data penelitian dan analisis terkait hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA, dapat diketahui data pengetahuan siswa mempunyai rata-rata = 89 dan simpangan baku = 6,5. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang virus siswa kelas X termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu pada interval 81 - 100 yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa yaitu tingkat pendidikan, informasi yang didapat baik dari membaca, mendengar, maupun mengamati objek, serta dari pengalaman siswa. Hal yang pernah menimpa seseorang akan menambah pengetahuan orang tersebut dan menjadikannya sebagai pengetahuan yang sifatnya tidak resmi (Notoatmodjo, 2012).

Data hasil penelitian dan analisis tentang hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA menunjukkan perilaku siswa mempunyai rata-rata = 90 dan simpangan baku = 5,5. Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa perilaku pencegahan penyebaran

COVID-19 siswa kelas X MIPA termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu pada interval 81 – 100.

Menurut Notoatmodjo (2012), perilaku dapat dianggap sebagai tindakan seseorang dalam merespon suatu hal. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu respon siswa dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19. Dapat terlihat dari hasil penelitian bahwa siswa yang memiliki perilaku positif lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki perilaku negatif. Hal ini terjadi karena siswa sudah memiliki bekal mengenai pengetahuan tentang virus secara umum serta wabah COVID-19 secara khusus. Perilaku positif yang dilakukan siswa dalam penelitian ini diperlihatkan oleh sikapnya yang selalu mengikuti perkembangan informasi tentang COVID-19, selalu memakai masker ketika bertemu dengan orang lain, selalu mencuci tangan dengan sabun setelah bepergian, selalu menjaga jarak dengan orang lain ketika berada di keramaian, selalu menjaga kesehatan dan beristirahat dengan cukup. Perilaku negatif yang paling banyak dilakukan siswa yaitu tidak menjaga jarak saat berada di keramaian, tidak pernah berolahraga, dan tidak mengonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Diagram rata-rata antara variabel X (pengetahuan tentang virus) dan variabel Y (perilaku pencegahan penyebaran COVID-19) dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Rata-rata Variabel X dan Y

Setelah mengetahui rata-rata kedua variabel, dilakukan analisis uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang virus siswa kelas X SMA Negeri di Kota Semarang dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0,180$  dan nilai Sig. 0,001. Hasil perhitungan tersebut berada pada kategori sangat rendah yaitu rentang 0,00 – 0,199. Karena nilai Sig. yang diperoleh < 0,05 sehingga  $H_a$  diterima, maka dapat diartikan bahwa

terdapat hubungan yang sangat rendah antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang.

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut digunakan untuk mencari koefisien determinasi yang berguna untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y, sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 3,24%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (pengetahuan tentang virus) dengan Y (perilaku pencegahan penyebaran COVID-19) sebesar 3,24%, sedangkan sisanya 96,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang turut serta dalam pembentukan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 oleh siswa.

Hasil analisis data dan pengujian koefisien determinasi memberikan gambaran bahwa meskipun hanya 3,24%, pengetahuan tentang virus dapat meningkatkan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19. Pengetahuan yang dimiliki siswa menjadikan siswa lebih menghargai dan menyadari pentingnya menjaga diri dan lingkungan dari wabah COVID-19. Pengetahuan tersebut dapat membantu siswa dalam membedakan mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang tidak,

sehingga mereka dapat lebih hati-hati sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu diperlukan pemahaman, analisis dan pengembangan lebih lanjut tentang pengetahuan yang dimiliki siswa agar pengetahuan tersebut dapat diterapkan di kehidupan nyata (Haruna, Nurlia & Astuti, 2021).

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa maka semakin baik pula perilaku dalam mencegah penyebaran COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sulastri, Purna & Suyasa (2015), yang menyatakan tingkat pengetahuan siswa akan memberikan pengaruh terhadap perilakunya, dimana ketika siswa memiliki pengetahuan yang baik maka perilakunya akan baik pula.

Keadaan yang memberikan pengaruh pada perilaku siswa tidak ditentukan oleh pengetahuan saja. Sesuai dengan teori Lawrence Green (1980) pada deskripsi teori, bahwa pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yang memicu perilaku siswa dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Namun perlu diingat bahwa masih terdapat faktor-faktor lain seperti faktor pendukung (*enabling*) dan faktor penguat (*reinforcing*) yang mempengaruhi perilaku suatu individu (Triwibowo, 2015), antara lain:

1. Faktor predisposisi (*predisposing*), yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang mempermudah terlaksananya praktik. Contohnya yaitu pengetahuan yang dimiliki siswa terkait virus, khususnya COVID-19. Selain itu ada pula keyakinan, kepercayaan, dan persepsi siswa tentang COVID-19 yang memicu perilaku yang ditunjukkan siswa.
2. Faktor pendukung (*enabling*), yaitu sarana dan prasarana yang membantu terwujudnya lingkungan fisik yang ideal. Contohnya yaitu tersedianya tempat untuk mencuci tangan dengan sabun di setiap tempat umum, kebutuhan masker dan vitamin tercukupi.
3. Faktor penguat (*reinforcing*), yaitu faktor yang mendorong terjadinya perilaku, biasanya terwujud dalam sikap dari tokoh-tokoh masyarakat yang dapat dijadikan panutan untuk perilaku masyarakat. Contohnya yaitu guru sebagai panutan siswa di sekolah dan orang tua selaku panutan siswa di rumah selalu menunjukkan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 yang baik. Selain itu, pemerintah, tenaga medis, ataupun tokoh selebriti yang selalu tampil di media massa juga harus mencontohkan perilaku pencegahan COVID-19 yang baik karena hal-hal tersebut turut serta dalam



mendorong perilaku siswa untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 dan tetap mentaati protokol kesehatan yang ada.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini tentu tidak lepas dari segala kendala, hambatan atau keterbatasan lainnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini belum membahas lebih dalam terkait perilaku serta upaya siswa dalam mencegah penyebaran COVID-19 di masa *new normal* sehingga dapat membuka ruang bagi peneliti lain untuk melakukan kajian terhadap topik terkait.
2. Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam penelitian ini lebih fokus pada COVID-19, bukan materi virus itu sendiri sehingga membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan instrumen seputar materi virus kelas X yang dikaitkan dengan COVID-19.
3. Penggunaan kuesioner untuk mengukur perilaku siswa sulit dibuktikan kebenarannya. Hal ini membuka kesempatan bagi responden untuk tidak jujur dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Agar data yang didapatkan lebih autentik, bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian

serupa dapat melakukan wawancara tambahan kepada responden maupun guru mata pelajaran terkait untuk memperkuat hasil penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang tentang virus mempunyai rata-rata = 89 dan simpangan baku = 6,5. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang virus siswa kelas X termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu pada interval 81 – 100.
2. Perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang mempunyai rata-rata = 90 dan simpangan baku = 5,5. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencegahan penyebaran siswa kelas X termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu pada interval 81 – 100.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus (X) dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 (Y) siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan

perhitungan uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS yang menghasilkan nilai  $r_{xy} = 0,180$  dan nilai Sig. 0,001 yang berada pada tingkat hubungan sangat rendah yaitu pada interval 0,00 - 0,199. Kontribusi variabel X (pengetahuan tentang virus) dengan Y (perilaku pencegahan penyebaran COVID-19) sebesar 3,24%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat merencanakan penelitian yang lebih matang dengan melakukan perubahan atau menambahkan variabel lain serta jangkauan populasi penelitian yang lebih luas.
2. Bagi para siswa diharapkan tidak hanya sekedar mempelajari pengetahuan secara konsep saja, namun harus bisa mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pemerintah dan institusi pendidikan untuk melakukan sosialisasi lebih lanjut dan pemantauan terkait COVID-19 di lingkungan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. 2014. *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, N.A. 2016. *Biologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2021. *Jateng Tanggap COVID-19*. Diunduh di <https://corona.jatengprov.go.id/data> tanggal 8 Maret 2021.
- Efendi, M.M. & Purnomo, J.D.T. 2012. Analisis Faktor Konfirmatori untuk Mengetahui Kesadaran Berlalu Lintas Pengendara Sepeda Motor di Surabaya Timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 1(1), 106–111.
- Fadlilah, S.M. 2014. *Hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan pola pikir tentang hidup sehat peserta didik kelas X MA Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati tahun ajaran 2013/2014*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y. & Yulianti, R.A. 2020. *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Jakarta 7 Oktober 2020.
- Febry, T. & Teofilus. 2020. *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, R., Mawardi, A. & Riandi, M.U. 2009. *Mudah dan Aktif Belajar Biologi Kelas X SMA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, I. & Palupi, A.R. 2016. Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 2(02): 98-117.
- Hakim, H. 2018. Epidemi Dalam Alquran (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i Dengan Corak Ilmi). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*. 17(1): 113-128.
- Harahap, F.D.S. & Nasution, M.Y. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Virus Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 6(2): 071-078.
- Haruna, M.F., Nurlia, & Astuti, S. 2021. Korelasi Pengetahuan Materi Virus Dengan Perilaku Siswa SMA Mencegah Penularan Virus Corona Di Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*. 5(1): 38-44.
- Hasdianah & Dewi, P. 2014. *Virologi: Mengenal Virus, Penyakit, dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jannah, I.N. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran 'Pop Up Book' Materi Virus Bagi Siswa Kelas X SMA*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kemendikbud RI. 2020. *BUKU SAKU: PEDOMAN EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 *Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi*. 20 Mei 2020. Jakarta.
- Khoiri, N. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, dan Pendekatan*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Lauren, C., Iskandar, A., Argie, D., Malelak, E.B., Suranta, S.E., Mawardy, R., Junaidy, V.M. & Firmansyah, Y. 2020.

- Strategy within limitations during COVID-19 pandemic in Indonesia: Shortage of PPE, prevention, and neurosurgery practice. *Z. Johannes Kupang Regional General Hospital*. 9(3): 816–818.
- Letko, M., Marzi, A. & Munster, V. 2020. Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses. *Nature Microbiology*. 5(4): 562–569.
- Lotfi, M., Hamblin, M.R. & Rezaei, N. 2020. COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*. 508: 254–266.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peng, F., Tu, L., Yang, Y., Hu, P., Wang, R., Hu, Q., Cao, F., Jiang, T., Sun, J., Xu, G. & Chang, C. 2020. Management and Treatment of COVID-19: The Chinese Experience. *Canadian Journal of Cardiology*. 36(6): 915-930.
- Peng, Y., Pei, C., Zheng, Y., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z. & Zhu, P. 2020. A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*. 20(1): 1–8.
- Purbaya, A.A. 2020. 969 Orang Kena Razia Masker di Kota Semarang, Mayoritas Anak Muda. Diunduh di <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5180504/969-orang-kena-razia-masker-di-kota-semarang-mayoritas-anak-muda> tanggal 8 Maret 2021.
- Purnama, S.G & Susanna, D. 2020. "Attitude to COVID-19 Prevention With Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia: Partial Least Squares Structural Equation Modeling." *Frontiers in Public Health*. 8(570394): 1–10.
- Riduwan & Sunarto, H. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rodrigues, I.B., Adachi, J.D., Beattie, K.A. & MacDermid, J.C. 2017. Development and validation of a new tool to measure the facilitators, barriers and preferences to

- exercise in people with osteoporosis. *BMC Musculoskeletal Disorders*. 18(540): 1-9.
- Saefi, M., Fauzi, A., Kristiana, E., Adi, W.C., Muchson, M., Setiawan, M.E., Islami, N.N., Ningrum, D.E.A.F., Ikhsan, M.A. & Ramadhani, M. 2021. Validating of Knowledge, Attitudes, and Practices Questionnaire for Prevention of COVID-19 infections among Undergraduate Students: A RASCH and Factor Analysis. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. 16(12): 1-14.
- Saefi, M., Fauzi, A., Kristiana, E., Adi, W.C., Muchson, M., Setiawan, M.E., Islami, N.N., Ningrum, D.E.A.F., Ikhsan, M.A. & Ramadhani, M. 2020. Survey data of COVID-19-related knowledge, attitude, and practices among Indonesian undergraduate students. *Data in Brief*. 31(105855): 1-10.
- Safrizal, Z.A., Putra, D.I., Sofyan, S. & Bimo, M.P.H. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Saputra, A.W. & Simbolon, I. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia Dengan Kepatuhan Terhadap Anjuran Lockdown Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Nutrix Journal*. 4(2): 1-7.
- Sari, H., Fahdi, F., Manulang, H.F., Bukit, H., Sitepu, S.A. & Hayati, E. 2021. Penyuluhan COVID-19 Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Kalangan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*. 1(2): 79-84.
- Singhal, T. 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*. 87(4): 281-286.
- Subandi. 2014. *Mikrobiologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subardi, N. & Pramono, S. 2009. *Biologi 1 : Kelas X SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT



- Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, K., Purna, I.N. & Suyasa, I.N.G. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II. *Journal of Environmental Health*. 4(1): 99-106.
- Supriatna, E. 2020. Wabah Corona Virus Disease (COVID-19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(6): 555-564.
- Susanti, R. & Sri, N. 2020. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10(2): 160-166.
- Taghrir, M.H., Borazjani, R. & Shiraly, R. 2020. COVID-19 and iranian medical students; A survey on their related-knowledge, preventive behaviors and risk perception. *Archives of Iranian Medicine*. 23(4): 249-254.
- Triwibowo, C. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D.H., Holbrook, M.G., Gamble, A., Williamson, B.N., Tamin, A., Harcourt, J.L., Thornburg, N.J., Gerber, S.I., Smith, J.O.L., de Wit, E. & Munster, V.J. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*. 382(16): 1564-1567.
- Wulandari, I.M. 2020. Peran Guru Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1): 71-77.
- Yani, R., Musarofah, Atikah, T. & Purwianingsih, W. 2009. *Biologi 1 : Kelas X SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Zhao, D., Yao, F., Wang, L., Zheng, L., Gao, Y., Ye, J., Guo, F., Zhao, H. & Gao, R. 2020. A Comparative Study on the Clinical Features of Coronavirus 2019 (COVID-19) Pneumonia With Other Pneumonias. *Clinical Infectious Diseases*. 71(15): 756–61.
- Zhu, Y., Xie, J., Huang, F., & Cao, L. 2020. Association between short-term exposure to air pollution and COVID-19 infection: Evidence from China. *Science of the Total Environment*. 727(138704): 1-7.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Nama Responden

No.	Nama	Sekolah	Kelas
1	Abd Azis	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
2	Adelia Maharani Putri	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
3	Aditya Linggar P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
4	Afdal Aditya Danardi	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
5	Agista Dewi Masitoh	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
6	Ahmad Azfari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
7	Alena Rizqyana T	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
8	Amalia Putri Dwi S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
9	Ameliana Najwa P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
10	Anang Nur Oktaviyanto	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
11	Angelica Brilian W S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
12	Annisa Kusuma W	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
13	Ardiwa Dwi F	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
14	Ariyani Nurmaghfiroh	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
15	Armada Bintang Bahari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
16	Atika Nugraheni	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
17	Aulia Novita S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
18	Aziizah Ramadhani P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
19	Bagus Akbar Novianto	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
20	Chantika Nur H	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
21	Chelziana Warcov A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
22	Chikal Aryo W	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
23	Clarisa Adya Febiola	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
24	Devan Syafiq I	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
25	Dhea Putri Kusuma W	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
26	Dina Amelia Maajid	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
27	Dinda Najwa Azzahra	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
28	Dinda Putri Anggraini	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
29	Elya Faricha Wahyudi	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
30	Febrian Lintar A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
31	Hanum Salsabela N I	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
32	Hanum Salsabila O	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
33	Hasna Putri Maharani	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
34	Jauza Alwan Surya P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
35	Jelita Putri Widada	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
36	Keisha Aulia Vinka	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
37	Luthfiana Kanza F	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5

38	Maulana Isyama	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
39	Maulidya Nabilah S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
40	Maysita Zumala N K	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
41	Morenka Lyvia A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
42	Muhammad Rizky R	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
43	Muhammad Sendy P S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
44	Nabila Shafira	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
45	Nadiva Angel F	SMA Negeri 8 Semarang	X Mipa 1
46	Najwa Amalia Khairani	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
47	Nur Aida	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
48	Putri Wulandari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
49	Raisya Putri Amalia	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
50	Rakha Indra Kumara	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
51	Rifaatul Mahmudah	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
52	Rifani Safitri	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
53	Ryan Derix Hermawan	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
54	Salma Fadilah Azzahra	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
55	Salsa Fatimah Zahra	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
56	Setyawan Arya P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
57	Shefira Rahmawati	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
58	Shinta Nurcahyani	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
59	Syarika Dinda Safara	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
60	Tegar Ilham Ramadhan	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
61	Theresia Alika Loveta	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
62	Tias Kartika Sari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
63	Tri Agus Setianingsih	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
64	Tyas Imandri P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
65	Valenciana Tasya Putri	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
66	Vina Virnandia	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
67	Yudhan Saylendra A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
68	Zahra Aisyifa Nur K	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5
69	Zahra Olivia	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1
70	Zahwa Rizky Putri H	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
71	Zainaufal Safrizal	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2
72	Riswa Irwina	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
73	Aditya Meirendra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
74	Adnanda Hezza A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
75	Ahmad Nadim	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
76	Ainur Riza Fitria	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
77	Aisah Nastainun M	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
78	Alfiah Almas Putri	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
79	Anhika Arif P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4

80	Andi Zidan Bani	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
81	Anggita Puspitasari	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
82	Atina Sa'adah	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
83	Aulia Istamarra A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
84	Benigno Alfayed S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
85	Berliana Putri K S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
86	Bonaventura Dharma P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
87	Carissa Novia M	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
88	Devvi Nour Pratiwi	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
89	Dzaky Al Jabar Setya A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
90	Eden Chelsea P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
91	Eki Anaka	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
92	Fanny Maharani	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
93	Fatan	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
94	Fatimah Azzahra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
95	Fatma Dewi Ristanti	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
96	Fiqyan Fatma Fika	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
97	Flavia Aurelia Adi N	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
98	Galih Marestka Aprilia	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
99	Ghian Rafif Alre B	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
100	Hizkia Chandra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
101	Jovana Martatilova	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
102	Khansa Faadhilah H	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
103	Kharisma Nafika Aulia	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
104	Khilda Fahira Salma	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
105	Luhfilbert Gibran S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
106	Maisie Jacinda	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
107	Marsha Artika Putri L	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
108	Maya Dwi Rahmawati	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
109	Muhammad Rasyid A N	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
110	Muhamad Ilham Putra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
111	Muhammad Raihan R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
112	Mutiara Lutfi Ghumaisa	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
113	Nabila Eka Rizkiyana P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
114	Nabila Nasywa Jinan	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
115	Nadia Callista E Z	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
116	Nadila Setya A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
117	Najwa Nishfu Tamam	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
118	Nakkita Wahyu R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
119	Nanda Oktavia R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
120	Novi Ardila	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
121	Putri Aulia Agustin N	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1

122	Putri Nilam C	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
123	Qolun Hafiludin	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
124	Rafa Indra Nurcahya	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
125	Rahmatul Ulya S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
126	Rajahaikalfadil	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
127	Rio Andi Prabowo	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
128	Riska Kurnia Putri	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
129	Salsabila Arini	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
130	Sandy Candra R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
131	Sania Febriyani	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
132	Theodorisa Riani Bate	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
133	Tri Yuliana	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
134	Ulya	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2
135	Ummul Ashfa	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
136	Urfa Azzahra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3
137	Vania Andani Purida	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
138	Vanya Renata W	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
139	Puput Yuliana Sari	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4
140	Yumna Farahiba	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
141	Yustika Arya Bima A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5
142	Zhifa Maya Az-Zahra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1
143	Adriansyah Kurniawan	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
144	Aliya Fn	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
145	Alma Aulia	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4
146	Alviani Rahma Sari	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
147	Amallia Nur Aini	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
148	Anatasya Elisabeth	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
149	Andisa Zahwa	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
150	Anggie Wulandari	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
151	Anindya Diva	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
152	Anisa	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
153	Ardi Febrianto	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
154	Aulia Gayatri M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA-3
155	Candra Ariva Aurellia	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
156	Cindy Elisya	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4
157	Claudia Nanda T	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
158	Dani Putra Kurniawan	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
159	Dania Puspa Ayu K	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
160	Dany Yoga Pratama	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
161	Divya Oktavia M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
162	Eddo Putra Dwi R	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
163	Edelweis Fadila Zahra	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1

164	Erina Aurellia W	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
165	Fahrizal Setyo Winata	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
166	Faradilla Putri Santika	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
167	Farid Maulana	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
168	Farilla Clara Anastacia	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
169	Faza Amrina Rosada	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
170	Febrida Agustina	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
171	Firliana Ayu Febrina	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
172	Hafiza Sharfa Zafira	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
173	Indira Sofianingtyas	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
174	Indri Priyamita	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
175	Jihan Rahmawati	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
176	Keisya Fairana Aziza	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
177	Khansa' Hanun Nabilah	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
178	Khaylilla Adel M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
179	Maheswara Farrel W	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4
180	Masayu Fitri Isnaeni	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
181	Meisya Dinda Hilda	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4
182	Miftah Rayya Listianto	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
183	Mila Angelina K	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5
184	Muhammad Devin Nur	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
185	Nadhira Tsurayya S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
186	Nadia Alifa Syahbanu	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
187	Nahdatul Bintis S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
188	Najwa Hilda Shafira	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4
189	Nanda Rizqyasa	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
190	Nasywa Andriya A	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
191	Nasywa Nabilah F	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
192	Nike Fadila	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
193	Nurul Aini Nasywa P	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
194	Rahma Tabita	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
195	Razzan Nafis S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
196	Reno Catur Agusta	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
197	Riska Puspita Sari	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
198	Risqullah Paloza Putra	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
199	Rizal Maulana Bahtiar	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
200	Rossyidha Dewi R	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
201	Rr. Bulan Arlianda T P	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
202	Sabrina Martha M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
203	Salsabila Puspita Zada	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
204	Seilla Fitriana	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
205	Sekar Kinanti	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1

206	Shiera Nabila Firnanda	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
207	Siti Nur Annisa S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
208	Suci Putri Utami	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
209	Wulan Ariyanti	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
210	Yudho Dwi Kuncoro	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
211	Zaky Urfanto	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3
212	Zaneta Aulia Reswina I	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2
213	Zhavina Intan N	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1
214	Adinda Mutia Aulia R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
215	Aditya Wahyu Susanto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
216	Adjie M Usman	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
217	Ajeng Binasih H	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
218	Almira Jihan Fahima	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
219	Alya Diva Hedy Putri	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
220	Alya Zakia Rahmawati	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
221	Aman Alamsyah Nur T	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
222	Amelia Putri	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
223	Angelina Aprilia Arya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
224	Angga Adi Prasetya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
225	Anis Fani Fadilah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
226	Anisa Hanin S	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
227	Annindya Putri Aulia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
228	Annisa Kamila R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
229	Arid Arkham	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
230	Arva Bima Handaru	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
231	Athiyyah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
232	Atika Zahra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
233	Aulia Putri Andini	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
234	Awallin Yusuf Ikrar P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
235	Awang Bakti L	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
236	Bagaskara Satria Y	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
237	Cahyu Lintang S.	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
238	Damai Ayu Fitria Noor	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
239	Devina Maythasari D	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
240	Dilla Nirmalasari	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
241	Dinda Pintaku Utami	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
242	Diva Putri Ramanda	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
243	Edsel Dzakwan Fausta	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
244	Elhavia Salsabila Fatwa	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
245	Eresa Maulida Azzahra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
246	Fadhila Jawinda A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
247	Fadla Muhammad	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3



248	Faizah Nabila	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
249	Faizin Nabil Budiman	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
250	Fakhira Nayla A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
251	Farsya Mutiara Kansha	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
252	Fatih Muqtafi L	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
253	Fauzan Novriandi F	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
254	Firman Alif	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
255	Frechia Maest	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
256	Fuad Azza Adianto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
257	Gandung Pandu Seto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
258	Gilang Nafis Adyatma	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
259	Haninda Ulya R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
260	Hazel Arga Satya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
261	Karisma Puspasari	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
262	Khaila Sofa	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
263	Khansa Nirwasita A.	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
264	Kirana Ratri R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
265	Krishna Rasyid Hidayat	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
266	Lovina Aulia Chandra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
267	Mahayu Ratya K	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
268	Muhammad Irsyad H N	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
269	Muhammad Rakha K	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
270	Nailah Aura Mumtaz	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
271	Nandhito Riyan P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
272	Nashwa Ailsa Zahra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
273	Natasya Putri Aulia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
274	Nisrina Izdihar	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
275	Pamela Reva Naulia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
276	Pavel Raihan P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
277	Pria Putra Indonesia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
278	Pure Vista Sepvani	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
279	Putri Tsary Arisanti	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
280	Putri Yulianna Yuka S	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
281	Rafi Anandra D	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
282	Rahmad Bintang S	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
283	Rayhan Sulistyawan	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
284	Revalina Pramadhita P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
285	Rexy Sandy Syah Putra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
286	Reza Akhyar Abdillah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
287	Ridwan	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
288	Rika Triwahyuni	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
289	Rima Dwi Istiazaah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3

290	Riyo Dwi Firmansyah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
291	Rizky Ifran Pratama	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
292	Rossi Salwa Berliano	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
293	Salma Zamri Nanda	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7
294	Selly Zalfa Irawan	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
295	Selva Ranjid	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
296	Shavira Andini	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
297	Shinta Wahyu Citra W	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
298	Shofah Aprilia Riyanto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
299	Silvianita Gaby A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
300	Sirojul Fuad	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
301	Surya Andrika P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2
302	Tasya Berliana Andika	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5
303	Tiara Nuril Safitri	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
304	Tita Faza	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4
305	Trisnanda Rizky D	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
306	Vania Aurell Zoe A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
307	Vera Puspitasari	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
308	Yohanita C	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
309	Zeda Shafiq Adiwidya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
310	Zidane Eko M	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6
311	Zin Mario	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1
312	Zulfa Leituniza	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3
313	Adita Putri Ramadhani	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
314	Agus Adi S	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
315	Ahmad Nasarudin	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
316	Alfarra Gayzca H	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
317	Alifia Zhara Julia Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
318	Armila Klarisa Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
319	Astiana Sherlyta A	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
320	Aulia Ananda Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
321	Bunga Defitri Ariyanto	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
322	Cahya Muhammad Isya	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
323	Darren Putra Nugroho	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
324	Devine Fathya Resiara	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
325	Dinda Nabila Setiana	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
326	Eka Kurnia Fatmawati	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
327	Eka Tri Ayuarningsih	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
328	Eric Satya Baswara	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
329	Erlinda Sani Salsabila	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
330	Fabriana Valentine	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
331	Faiz Irfan Kholis	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3

332	Fatma Salsabilla Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
333	Ficky Afriza Ardi Putra	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
334	Fitri Rahma Listiani	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
335	Fitriana Sofiyanti	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
336	Indana Damayanti	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
337	Jessica Pramesti M	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
338	Lidya Saputri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
339	Louissiano Sigit Okto L	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
340	Lu'lua Fulki Faza	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
341	Maximo Harounadonis	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
342	Meifa Anjelita P	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
343	Muhammad Bintang A	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
344	Muhammad Dhani M	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
345	Nadya Aulia	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
346	Nurul Fadhilah	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
347	Putri Sabrina	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
348	Quraini Hikaru	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
349	Ranaya Nadja Ankeyta	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
350	Rizanta Adi Saputra	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
351	Roermania Irawati Dewi	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
352	Widya Novita Salsabila	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2
353	Yosua Setya Dharma	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1
354	Yuliana Diska S	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3
355	Syafiq Agil Amrullah	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2

## Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Angket Pengetahuan Tentang Virus dan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19

*"Validating of Knowledge, Attitudes, and Practices  
Questionnaire for Prevention of COVID-19 infections among  
Undergraduate Students: A RASCH and Factor Analysis"*  
(Saefi et al., 2021)

### Bagian I: Pengetahuan

No	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	No. item
1.	Etiologi	Pengetahuan tentang karakteristik, penyebab dan gejala COVID-19.	COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona.	1
			Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia.	2
			Orang dengan COVID-19 juga ada yang tidak menunjukkan adanya gejala, disebut dengan OTG (Orang Tanpa Gejala).	3
2.	Kelompok Beresiko	Pengetahuan tentang perbedaan tingkat bahaya COVID-19 pada kelompok tertentu.	Tidak semua orang dengan COVID-19 memiliki kondisi yang semakin parah, Kecuali mereka yang sudah lanjut usia.	4
			Orang dengan COVID-19 yang memiliki penyakit kronis seperti diabetes, jantung dan obesitas	5

			memiliki kondisi yang semakin parah.	
			Anak-anak dan remaja tidak perlu melakukan upaya pencegahan infeksi COVID-19 karena memiliki daya tahan tubuh yang masih baik.	6
			Orang yang memiliki daya tahan tubuh tinggi tidak akan terinfeksi COVID-19.	7
3.	Penyebaran COVID-19	Pengetahuan tentang bagaimana penyebaran atau penularan COVID-19.	Orang dengan COVID-19 yang tidak memperlihatkan gejala atau OTG (Orang Tanpa Gejala) tidak dapat menularkan infeksi virus kepada orang lain.	8
			COVID-19 menyebar melalui percikan pernapasan orang yang terinfeksi COVID-19.	9
			Jenazah orang dengan COVID-19 yang belum dimakamkan dapat menjadi sumber penyebaran virus COVID-19.	10
			Jenazah orang dengan COVID-19 yang sudah dimakamkan dapat menjadi sumber penyebaran virus COVID-19.	11
			COVID-19 tidak dapat menembus masker kain yang biasa dipakai masyarakat umum	12
			COVID-19 hanya menyebar lewat benda, tidak lewat udara.	13

4.	Pencegahan COVID-19	Pengetahuan tentang tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19.	Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk COVID-19, tapi pengobatan terhadap gejala awal dan perawatan intensif mampu membantu orang dengan COVID-19 untuk sembuh.	14
			Untuk mencegah infeksi COVID-19, kita harus menghindari bepergian ke tempat-tempat ramai seperti pasar dan stasiun kereta api serta menghindari penggunaan transportasi umum.	15
			Tidak bepergian antar kota dapat mencegah penyebaran COVID-19.	16
			Penularan virus COVID-19 dapat dicegah dengan tidak menyentuh wajah.	17
			Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus COVID-19 adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus.	18

#### Bagian II: Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan/ Pertanyaan	No. Item
<b>B. Sikap</b>				
1.	Halangan untuk patuh	Ketidakpatuhan seseorang dalam mencegah, mengurangi, dan	Mengikuti perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 merupakan hal	1

		memberantas COVID-19	yang penting bagi masyarakat	
			Setelah mengetahui perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 saya merasa khawatir / takut	2
			Mengikuti perkembangan informasi tentang himbauan pemerintah tentang upaya pencegahan COVID-19 merupakan hal yang penting bagi masyarakat	3
2.	Motivasi diri	Motivasi diri untuk mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19	Orang dengan COVID-19 dapat disebabkan oleh pelanggaran terhadap himbauan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan COVID-19	4
			Orang dengan COVID-19 yang mengisolasi diri berarti telah menunjukkan tanggung jawabnya dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19	5
			Setelah mengetahui perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 saya merasa termotivasi untuk semakin menerapkan	6

			langkah-langkah pencegahan COVID-19	
C. Praktik				
3.	Praktik pencegahan	Beberapa perilaku yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, dan memberantas COVID-19.	Dalam beberapa hari terakhir, apakah anda mengenakan masker ketika pergi ke tempat ramai?	7
			Dalam beberapa hari terakhir, apakah anda selalu menjaga jarak atau <i>physical distancing</i> ketika berada di keramaian?	8
			Dalam beberapa hari terakhir, apakah anda menggunakan handsanitizer ketika bepergian ke tempat ramai?	9
			Dalam beberapa hari terakhir, apakah anda selalu mencuci tangan menggunakan sabun setelah bepergian ke tempat ramai?	10
			Dalam beberapa hari terakhir, apakah setelah bepergian anda langsung mengganti baju yang anda kenakan terlebih dahulu sebelum masuk rumah dan kontak dengan anggota keluarga?	11



			Sebagai siswa apakah anda telah mengedukasi orang di sekitar anda dengan pengetahuan tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya?	12
			Apakah dalam beberapa hari terakhir anda semakin rajin mencuci tangan menggunakan sabun?	13
4.	Gaya hidup sehat	Gaya hidup saat menghadapi pandemi.	Dalam beberapa hari terakhir saya makan sayur dan buah.	14
			Dalam beberapa hari terakhir saya istirahat dengan cukup.	15
			Dalam beberapa hari terakhir saya rajin berolah raga.	16
			Dalam beberapa hari terakhir saya mengkonsumsi vitamin atau suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh.	17
			Dalam beberapa hari terakhir saya semakin sering menjaga kebersihan tempat tinggal saya.	18

### **Lampiran 3: Instrumen Untuk Mengukur Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19**

#### **PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
2. Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

No. Absen :

Jenis kelamin :

Sekolah :

#### **Bagian I: Pengetahuan**

1. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia
  - a. Ya
  - b. Tidak

3. Orang dengan COVID-19 juga ada yang tidak menunjukkan adanya gejala, disebut dengan OTG (Orang Tanpa Gejala)
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Tidak semua orang dengan COVID-19 memiliki kondisi yang semakin parah, Kecuali mereka yang sudah lanjut usia
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Orang dengan COVID-19 yang memiliki penyakit kronis seperti diabetes, jantung dan obesitas memiliki kondisi yang semakin parah
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Anak-anak dan remaja tidak perlu melakukan upaya pencegahan infeksi COVID-19 karena memiliki daya tahan tubuh yang masih baik
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Orang yang memiliki daya tahan tubuh tinggi tidak akan terinfeksi COVID-19
  - a. Ya
  - b. Tidak

8. Orang dengan COVID-19 yang tidak memperlihatkan gejala atau OTG (Orang Tanpa Gejala) tidak dapat menularkan infeksi virus kepada orang lain
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. COVID-19 menyebar melalui percikan pernapasan orang yang terinfeksi COVID-19
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Jenazah orang dengan COVID-19 yang belum dimakamkan dapat menjadi sumber penyebaran virus COVID-19.
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Jenazah orang dengan COVID-19 yang sudah dimakamkan dapat menjadi sumber penyebaran virus COVID-19.
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. COVID-19 tidak dapat menembus masker kain yang biasa dipakai masyarakat umum
  - a. Ya
  - b. Tidak
13. COVID-19 hanya menyebar lewat benda, tidak lewat udara
  - a. Ya
  - b. Tidak

14. Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk COVID-19, tapi pengobatan terhadap gejala awal dan perawatan intensif mampu membantu orang dengan COVID-19 untuk sembuh
  - a. Ya
  - b. Tidak
15. Untuk mencegah infeksi COVID-19, kita harus menghindari bepergian ke tempat-tempat ramai seperti pasar dan stasiun kereta api serta menghindari penggunaan transportasi umum
  - a. Ya
  - b. Tidak
16. Tidak bepergian antar kota dapat mencegah penyebaran COVID-19
  - a. Ya
  - b. Tidak
17. Penularan virus COVID-19 dapat dicegah dengan tidak menyentuh wajah
  - a. Ya
  - b. Tidak
18. Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus COVID-19 adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus
  - a. Ya

b. Tidak

## **Bagian II: Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19**

### **A. Sikap**

1. Mengikuti perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 merupakan hal yang penting bagi masyarakat
  - a. Setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak yakin
2. Setelah mengetahui perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 saya merasa khawatir/takut
  - a. Setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak yakin
3. Mengikuti perkembangan informasi tentang himbauan pemerintah tentang upaya pencegahan COVID-19 merupakan hal yang penting bagi masyarakat
  - a. Setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak yakin
4. Orang yang menderita COVID-19 dapat disebabkan oleh pelanggaran terhadap himbauan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan COVID-19

- a. Setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak yakin
5. Orang dengan COVID-19 yang mengisolasi diri berarti telah menunjukkan tanggung jawabnya dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19
- a. Setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak yakin
6. Setelah mengetahui perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 saya merasa termotivasi untuk semakin menerapkan langkah-langkah pencegahan COVID-19
- a. Setuju
  - b. Tidak setuju
  - c. Tidak yakin

## B. Praktik

1. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda mengenakan masker saat berada di tempat yang ramai?
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Tidak pernah

2. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda selalu menjaga jarak atau *physical distancing* ketika berada di keramaian?
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Tidak pernah
3. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda menggunakan *hand sanitizer* ketika bepergian ke tempat ramai?
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Tidak pernah
4. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda selalu mencuci tangan menggunakan sabun setelah bepergian ke tempat ramai?
  - a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Tidak pernah
5. Setelah bepergian apakah Anda langsung mengganti baju yang anda kenakan terlebih dahulu sebelum memasuki rumah dan kontak dengan anggota keluarga?
  - a. Selalu
  - b. Kadang



- c. Tidak pernah
6. Sebagai siswa, sudahkah Anda mengedukasi orang-orang di sekitar Anda dengan pengetahuan tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya?
    - a. Selalu
    - b. Kadang
    - c. Tidak pernah
  7. Dalam beberapa hari terakhir, saya semakin sering mencuci tangan menggunakan sabun.
    - a. Selalu
    - b. Kadang
    - c. Tidak pernah
  8. Dalam beberapa hari terakhir, saya makan sayur dan buah.
    - a. Selalu
    - b. Kadang
    - c. Tidak pernah
  9. Dalam beberapa hari terakhir, saya istirahat dengan cukup.
    - a. Selalu
    - b. Kadang
    - c. Tidak pernah
  10. Dalam beberapa hari terakhir, saya rajin berolahraga.
    - a. Selalu

- b. Kadang
  - c. Tidak pernah
11. Dalam beberapa hari terakhir, saya mengonsumsi vitamin atau suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Tidak pernah
12. Dalam beberapa hari terakhir, saya semakin sering menjaga kebersihan tempat tinggal saya.
- a. Selalu
  - b. Kadang
  - c. Tidak pernah

## Lampiran 4: Kunci Jawaban Instrumen Penelitian

### A. Pengetahuan

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 10. A |
| 2. A | 11. B |
| 3. A | 12. B |
| 4. A | 13. B |
| 5. A | 14. A |
| 6. B | 15. A |
| 7. A | 16. A |
| 8. B | 17. A |
| 9. A | 18. A |

### B. Perilaku

- |           |            |
|-----------|------------|
| Sikap     | 3. Selalu  |
| 1. Setuju | 4. Selalu  |
| 2. Setuju | 5. Selalu  |
| 3. Setuju | 6. Selalu  |
| 4. Setuju | 7. Selalu  |
| 5. Setuju | 8. Selalu  |
| 6. Setuju | 9. Selalu  |
| Perilaku  | 10. Selalu |
| 1. Selalu | 11. Selalu |
| 2. Selalu | 12. Selalu |

## Lampiran 5: Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		355
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95814380
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.038
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi nilai residualnya.

### Hipotesis

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

Kaidah keputusan:

Jika nilai Sig > 0,05 = Ho ditolak

Jika nilai Sig < 0,05 = Ho diterima

### Keputusan

Berdasarkan tabel uji normalitas, nilai Sig 0,051 > 0,05 sehingga Ho ditolak dan data berdistribusi normal, artinya penyebaran data yang diperoleh merata.

## Lampiran 6: Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU * PENGETAHU AN	Between Groups	(Combined)	157.763	4	39.441	4.536	.001
		Linearity	103.370	1	103.370	11.888	.001
		Deviation from Linearity	54.393	3	18.131	2.085	.102
	Within Groups	3043.325	350	8.695			
Total			3201.087	354			

Kriteria pengujian:

Jika Sig. *deviation from linearity* > 0,05 = terdapat hubungan linear

Jika Sig. *deviation from linearity* < 0,05 = tidak terdapat hubungan linear

Hasil pengujian:

Diketahui nilai signifikansi 0,102 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

## Lampiran 7: Uji Hipotesis

		Correlations	
		PENGETAHUAN	PERILAKU
PENGETAHUAN	Pearson Correlation	1	.180**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	355	355
PERILAKU	Pearson Correlation	.180**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	355	355

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hipotesis Penelitian

Ho: Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Ha: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang virus terhadap perilaku pencegahan penularan COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika Sig > 0,05 = Ho diterima

Jika Sig < 0,05 = Ho ditolak

Keterangan:

Berdasarkan tabel *correlations* diperoleh nilai Sig. 0,001.

Nilai Sig. yang diperoleh < 0,05 sehingga Ho ditolak, maka ada

hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang.

## Lampiran 8: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185  
Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B. 679/Un.10.8/J.S/PP.00.9/03/2021 01 Maret 2021  
Lamp. : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Bapak/Ibu Dosen

Di UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan pada Materi Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang

dan menunjuk Bapak/Ibu:

1. Saifullah Hidayat, S.Pd., M.Sc sebagai pembimbing materi
2. Ndzani Latifatur Rof'ah, M.Pd. sebagai pembimbing metode

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
  
Drs. Elistyono, M.Pd.  
NIP. 19691016200811008

Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan



## Lampiran 9: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1762/Un.10.8/D1/SP.01.08/06/2021 Semarang, 15 Juni 2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Makul Dekan I  
Saminanto

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1762/Un.10.8/D1/SP.01.08/05/2021 Semarang, 24 Mei 2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
Saminanto

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1762/Un.10.8/D1/SP.01.08/06/2021 Semarang, 15 Juni 2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Makl. Dekan I  
  
A. Samianto

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1762/Un.10.8/D1/SP.01.08/05/2021 Semarang, 24 Mei 2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM 1708086071  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
A. Samianto



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1762/Un.10.8/D1/SP.01.08/06/2021 Semarang, 15 Juni 2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
S Samianto

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.1762/Un.10.8/D1/SP.01.08/06/2021 Semarang, 15 Juni 2021  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Jawa Tengah  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shafa Thasya Camelia  
NIM : 1708086071  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
Santanto

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan )
2. Arsip

## Lampiran 10: Tampilan Instrumen Penelitian Via Google Form



**Kuesioner Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Adik-adik/Teman-teman Responden, perkenalkan saya Shafa Thasya Camelia, mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul penelitian "Hubungan Antara Pengetahuan tentang Virus dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19 Siswa kelas X SMA Negeri di Kota Semarang."

Saya mohon ketersediaan Adik-adik kelas X untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Jawaban untuk pertanyaan yang tertera tidak akan mempengaruhi nilai Adik-adik. Data yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia, tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Sebagai rasa terima kasih peneliti, terdapat hadiah pulsa atau saldo ShopeePay untuk 20 responden yang beruntung akan mendapatkan Rp. 10.000/orang. Atas perhatian dan ketersediaan Adik-adik Responden untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Apabila ada pertanyaan terkait dengan penelitian ini, saran maupun kritik silakan hubungi saya melalui kontak di bawah ini:

Email : [shafa.tasya.camelia@gmail.com](mailto:shafa.tasya.camelia@gmail.com)

Hormat saya,  
Shafa Thasya Camelia, calon sarjana.

**PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
2. Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan.

**IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah identitas Anda sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Data yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia, tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama Lengkap \*

Jawaban Anda

No. Absen \*

Pilih

Jenis Kelamin \*

Perempuan

Laki-laki

Sekolah \*

Pilih


Kelas (Contoh: X MIPA 1) \*

Jawaban Anda

No HP Pulsa / No HP ShopeePay (Contoh : 0819xxxxx - ShopeePay)

Jawaban Anda

**Berikutnya** Kosongkan formulir



## Kuesioner Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang

shafa.tasya.camella@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

**\* Wajib**

**BAGIAN I - PENGETAHUAN**

**PETUNJUK PENGISIAN :**

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan yang sudah Anda pelajari atau Anda ketahui.
- Pastikan semua pertanyaan/pernyataan sudah terisi.
- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

- COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona \*
 

Ya

Tidak
- Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia \*
 

Ya

Tidak
- Orang dengan COVID-19 juga ada yang tidak menunjukkan adanya gejala, disebut dengan OTG (Orang Tanpa Gejala) \*
 

Ya

Tidak
- Tidak semua orang dengan COVID-19 memiliki kondisi yang semakin parah, kecuali mereka yang sudah lanjut usia \*
 

Ya

Tidak
- Orang dengan COVID-19 yang memiliki penyakit kronis seperti diabetes, jantung dan obesitas memiliki kondisi yang semakin parah \*
 

Ya

Tidak
- Anak-anak dan remaja tidak perlu melakukan upaya pencegahan infeksi COVID-19 karena memiliki daya tahan tubuh yang masih baik \*
 

Ya

Tidak
- Orang yang memiliki daya tahan tubuh tinggi tidak akan terinfeksi COVID-19 \*
 

Ya

Tidak
- Orang dengan COVID-19 yang tidak memperlihatkan gejala atau OTG (Orang Tanpa Gejala) tidak dapat menularkan infeksi virus kepada orang lain \*
 

Ya

Tidak
- COVID-19 menyebar melalui percikan napas orang yang terinfeksi COVID-19 \*
 

Ya

Tidak
- Jenazah orang dengan COVID-19 yang belum dimakamkan dapat menjadi sumber penyebaran virus COVID-19 \*
 

Ya

Tidak
- Jenazah orang dengan COVID-19 yang sudah dimakamkan dapat menjadi sumber penyebaran virus COVID-19 \*
 

Ya

Tidak
- COVID-19 tidak dapat menembus masker kain yang biasa dipakai masyarakat umum \*
 

Ya

Tidak
- COVID-19 hanya menyebar lewat benda, tidak lewat udara \*
 

Ya

Tidak
- Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk COVID-19, tapi pengobatan terhadap gejala awal dan perawatan intensif mampu membantu orang dengan COVID-19 untuk sembuh \*
 

Ya

Tidak
- Untuk mencegah infeksi COVID-19, kita harus menghindari bepergian ke tempat-tempat ramai seperti pasar dan stasiun kereta api serta menghindari penggunaan transportasi umum \*
 

Ya

Tidak
- Tidak bepergian antar kota dapat mencegah penyebaran COVID-19 \*
 

Ya

Tidak
- Penularan virus penyebab COVID-19 dapat dicegah dengan tidak menyentuh wajah \*
 

Ya

Tidak
- Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi COVID-19 adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus \*
 

Ya

Tidak

[Kembali](#)   [Berikutnya](#)   Kosongan formulir





## Kuesioner Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Semarang

shafa.tasya.cemella@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun

\* Wajib

### BAGIAN II : PERILAKU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

#### PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada diri Anda.
- Pastikan semua pertanyaan/pernyataan sudah terisi.
- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

#### A. SIKAP

6 pertanyaan/pernyataan.

1. Mengikuti perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 merupakan hal yang penting bagi masyarakat \*

- Setuju  
 Tidak setuju  
 Tidak yakin

2. Setelah mengetahui perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 saya merasa khawatir/takut \*

- Setuju  
 Tidak setuju  
 Tidak yakin

3. Mengikuti perkembangan informasi tentang himbauan pemerintah tentang upaya pencegahan COVID-19 merupakan hal yang penting bagi masyarakat \*

- Setuju  
 Tidak setuju  
 Tidak yakin

4. Orang yang menderita COVID-19 dapat disebabkan oleh pelanggaran terhadap himbauan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 \*

- Setuju  
 Tidak setuju  
 Tidak yakin

5. Orang dengan COVID-19 yang mengisolasi diri berarti telah menunjukkan tanggung jawabnya dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19 \*

- Setuju  
 Tidak setuju  
 Tidak yakin

6. Setelah mengetahui perkembangan informasi tentang jumlah kasus COVID-19 saya merasa termotivasi untuk semakin menerapkan langkah-langkah pencegahan COVID-19 \*

- Setuju  
 Tidak setuju  
 Tidak yakin

#### B. PRAKTIK

12 pertanyaan/pernyataan.

1. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda mengenakan masker saat berada di tempat yang ramai? \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

2. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda selalu menjaga jarak atau physical distancing ketika berada di keramaian? \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

3. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda menggunakan hand sanitizer ketika bepergian ke tempat ramai? \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

4. Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda selalu mencuci tangan menggunakan sabun setelah bepergian ke tempat ramai? \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

5. Setelah bepergian apakah Anda langsung mengganti baju yang anda kenakan terlebih dahulu sebelum memasuki rumah dan kontak dengan anggota keluarga? \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

6. Sebagai siswa, sudahkah Anda dengan pengetahuan tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya? \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

7. Dalam beberapa hari terakhir, saya semakin sering mencuci tangan menggunakan sabun. \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

8. Dalam beberapa hari terakhir, saya makan sayur dan buah. \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

9. Dalam beberapa hari terakhir, saya istirahat dengan cukup. \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

10. Dalam beberapa hari terakhir, saya rajin berolahraga. \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

11. Dalam beberapa hari terakhir, saya mengonsumsi vitamin atau suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh. \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

12. Dalam beberapa hari terakhir, saya semakin sering menjaga kebersihan tempat tinggal saya. \*

- Selalu  
 Kadang-kadang  
 Tidak pernah

Kembali

Selesai

Keunggulan formulir

## Lampiran 11: Tabulasi Nilai Hasil Pengisian Kuesioner Oleh Responden

No.	Nama	Sekolah	Kelas	Nilai Var. X	Nilai Var. Y
1	Abd Azis	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	100	100
2	Adelia Maharani Putri	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	89
3	Aditya Linggar P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	94	87
4	Afdal Aditya Danardi	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	94	87
5	Agista Dewi Masitoh	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	93
6	Ahmad Azfari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	83	85
7	Alena Rizqyana T	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	89	87
8	Amalia Putri Dwi S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	91
9	Ameliana Najwa P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	93
10	Anang Nur Oktaviyanto	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	89
11	Angelica Brilian W S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	94	100
12	Annisa Kusuma W	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	93
13	Ardiwa Dwi F	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	89
14	Ariyani Nurmaghfiroh	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	98
15	Armada Bintang B	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	100	100
16	Atika Nugraheni	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	91
17	Aulia Novita S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	93
18	Aziizah Ramadhani P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	96
19	Bagus Akbar Novianto	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	94
20	Chantika Nur H	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	89	94
21	Chelziana Warcov A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	89
22	Chikal Aryo W	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	94
23	Clarisa Adya Febiola	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	83	89
24	Devan Syafiq I	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	89
25	Dhea Putri Kusuma W	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	96
26	Dina Amelia Maajid	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	94	93
27	Dinda Najwa Azzahra	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	94
28	Dinda Putri Anggraini	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	89
29	Elya Faricha Wahyudi	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	85
30	Febrian Lintar A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	85
31	Hanum Salsabela N I	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	91
32	Hanum Salsabila O	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	89
33	Hasna Putri Maharani	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	87
34	Jauza Alwan Surya P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	93
35	Jelita Putri Widada	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	89	89
36	Keisha Aulia Vinka	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	89
37	Luthfiana Kanza F	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	94	89
38	Maulana Isyama	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	82
39	Maulidya Nabilah S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	78	83
40	Maysita Zumala N K	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	89	91
41	Morenka Lyvia A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	94	91
42	Muhammad Rizky R	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	87
43	Muhammad Sandy P S	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	94
44	Nabila Shafira	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	78	91
45	Nadiva Angel F	SMA Negeri 8 Semarang	X Mipa 1	78	96
46	Najwa Amalia Khairani	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	78	80
47	Nur Aida	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	91

48	Putri Wulandari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	100	93
49	Raisya Putri Amalia	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	89
50	Rakha Indra Kumara	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	83	80
51	Rifaatul Mahmudah	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	91
52	Rifani Safitri	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	82
53	Ryan Derix Hermawan	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	87
54	Salma Fadilah Azzahra	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	85
55	Salsa Fatimah Zahra	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	87
56	Setyawan Arya P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	80
57	Shefira Rahmawati	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	91
58	Shinta Nurcahyani	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	83	89
59	Syarika Dinda Safara	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	78	94
60	Tegar Ilham Ramadhan	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	100	96
61	Theresia Alika Loveta	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	100	93
62	Tias Kartika Sari	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	89	98
63	Tri Agus Setianingsih	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	94	100
64	Tyas Imandri P	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	89	100
65	Valenciana Tasya Putri	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	82
66	Vina Virnandia	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	89
67	Yudhan Saylendra A	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	85
68	Zahra Aisyifa Nur K	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 5	83	98
69	Zahra Olivia	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 1	83	82
70	Zahwa Rizky Putri H	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	94	100
71	Zainaufal Safrizal	SMA Negeri 8 Semarang	X MIPA 2	89	80
72	Riswa Irwina	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	94	93
73	Aditya Meirendra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	80
74	Adnanda Hezza A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	89	100
75	Ahmad Nadim	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	94	93
76	Ainur Riza Fitria	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	94	100
77	Aisah Nastainun M	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	83	87
78	Alfiah Almas Putri	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	83	96
79	Andhika Arif P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	94	96
80	Andi Zidan Bani	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	100
81	Anggita Puspitasari	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	83	91
82	Atina Sa'adah	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	89	89
83	Aulia Istamarra A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	78	80
84	Benigno Alfayed S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	89	83
85	Berliana Putri K S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	94	89
86	Bonaventura Dharma P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	100
87	Carissa Novia M	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	83	82
88	Devvi Nour Pratiwi	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	93
89	Dzaky Al Jabar Setya A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	78	80
90	Eden Chelsea P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	89
91	Eki Anaka	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	100	85
92	Fanny Maharani	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	89	100
93	Fatan	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	85
94	Fatimah Azzahra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	94	91
95	Fatma Dewi Ristanti	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	83	93
96	Fiqyan Fatma Fika	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	94	87
97	Flavia Aurelia Adi N	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	94	93
98	Galih Marestka Aprilia	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	89	93
99	Ghian Rafif Alre B	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	100	91
100	Hizkia Chandra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	83

101	Jovana Martatilova	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	89	94
102	Khansa Faadhilah H	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	94	82
103	Kharisma Nafika Aulia	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	83	93
104	Khilda Fahira Salma	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	78	96
105	Luhfilbert Gibran S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	89	83
106	Maisie Jacinda	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	100	98
107	Marsha Artika Putri L	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	96
108	Maya Dwi Rahmawati	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	78	85
109	Muhammad Rasyid A N	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	100	83
110	Muhamad Ilham Putra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	100	87
111	Muhammad Raihan R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	100	87
112	Mutiara Lutfi Ghumaisa	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	94	94
113	Nabila Eka Rizkiyana P	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	78	94
114	Nabila Nasywa Jinan	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	94	94
115	Nadia Callista E Z	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	78	82
116	Nadila Setya A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	89	89
117	Najwa Nishfu Tamam	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	94	82
118	Nakkita Wahyu R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	94	85
119	Nanda Oktavia R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	89	91
120	Novi Ardila	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	82
121	Putri Aulia Agustin N	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	78	94
122	Putri Nilam C	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	94	91
123	Qolun Hafiludin	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	89	93
124	Rafa Indra Nurcahya	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	83	80
125	Rahmatul Ulya S	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	94	96
126	Rajahaikalfadil	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	93
127	Rio Andi Prabowo	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	94	98
128	Riska Kurnia Putri	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	78	83
129	Salsabila Arini	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	85
130	Sandy Candra R	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	100	85
131	Sania Febriyani	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	83	100
132	Theodorisa Riiani Bate	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	94	80
133	Tri Yuliana	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	94	94
134	Ulya	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 2	89	82
135	Ummul Ashfa	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	89	89
136	Urfah Azzahra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 3	89	89
137	Vania Andani Purida	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	89	82
138	Vanya Renata W	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	89
139	Puput Yuliana Sari	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 4	78	96
140	Yumna Farahiba	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	98
141	Yustika Arya Bima A	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 5	89	87
142	Zhifa Maya Az-Zahra	SMA Negeri 10 Semarang	X MIPA 1	83	85
143	Adriansyah Kurniawan	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	94	89
144	Aliya Fn	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	96
145	Alma Aulia	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4	78	100
146	Alviani Rahma Sari	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	89	93
147	Amallia Nur Aini	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	78	89
148	Anatasya Elisabeth	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	89	87
149	Andisa Zahwa	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	94	82
150	Anggie Wulandari	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	78	85
151	Anindya Diva	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	83	98
152	Anisa	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	100	89
153	Ardi Febrianto	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	89	85

154	Aulia Gayatri M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA-3	89	89
155	Candra Ariva Aurellia	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	94	89
156	Cindy Elisya	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4	83	93
157	Claudia Nanda T	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	94	96
158	Dani Putra Kurniawan	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	89	85
159	Dania Puspa Ayu K	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	83	91
160	Dany Yoga Pratama	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	83	93
161	Diva Oktavia M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	94	94
162	Eddo Putra Dwi R	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	83	93
163	Edelweis Fadila Zahra	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	93
164	Erina Aurellia W	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	78	94
165	Fahrizal Setyo Winata	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	78	96
166	Faradilla Putri Santika	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	94	91
167	Farid Maulana	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	89	78
168	Farilla Clara Anastacia	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	78	83
169	Faza Amrina Rosada	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	87
170	Febrida Agustina	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	78	91
171	Firliana Ayu Febrina	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	94	91
172	Hafiza Sharfa Zafira	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	94
173	Indira Sofianingtyas	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	83	91
174	Indri Priyamita	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	83	89
175	Jihan Rahmawati	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	78	93
176	Keisya Fairana Aziza	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	94	85
177	Khansa' Hanun Nabilah	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	89	91
178	Khaylilla Adel M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	94	94
179	Maheswara Farrel W	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4	94	96
180	Masayu Fitri Isnaeni	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	89	93
181	Meisya Dinda Hilda	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4	89	93
182	Miftah Rayya Listianto	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	89	96
183	Mila Angelina K	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 5	83	78
184	Muhammad Devin Nur	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	87
185	Nadhira Tsurayya S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	80
186	Nadia Alifa Syahbanu	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	100	91
187	Nahdatul Bintis S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	89	93
188	Najwa Hilda Shafira	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 4	89	78
189	Nanda Rizqyasa	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	94	94
190	Nasywa Andriya A	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	94	91
191	Nasywa Nabilah F	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	94	85
192	Nike Fadila	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	94	89
193	Nurul Aini Nasyywa P	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	83	93
194	Rahma Tabita	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	94	85
195	Razzan Nafis S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	89	100
196	Reno Catur Agusta	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	100	93
197	Riska Puspita Sari	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	89	96
198	Risquillah Paloza Putra	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	100	78
199	Rizal Maulana Bahtiar	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	94	100
200	Rossyidha Dewi R	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	78	96
201	Rr. Bulan Arlianda T P	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	94	96
202	Sabrina Martha M	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	94	93
203	Salsabila Puspita Zada	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	78	96
204	Seilla Fitriana	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	83	96
205	Sekar Kinanti	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	89	87
206	Shiera Nabila Firnanda	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	94	98

207	Siti Nur Annisa S	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	83	91
208	Suci Putri Utami	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	83	93
209	Wulan Ariyanti	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	83	81
210	Yudho Dwi Kuncoro	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	83	78
211	Zaky Urfanto	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 3	78	78
212	Zaneta Aulia Reswina I	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 2	78	96
213	Zhavina Intan N	SMA Negeri 14 Semarang	X MIPA 1	94	89
214	Adinda Mutia Aulia R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	100	85
215	Aditya Wahyu Susanto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	78	96
216	Adjie M Usman	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	100	89
217	Ajeng Binasih H	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	94	100
218	Almira Jihan Fahima	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	94	96
219	Alya Diva Hedy Putri	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	83	96
220	Alya Zakia Rahmawati	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	83	98
221	Aman Alamsyah Nur T	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	78	83
222	Amelia Putri	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	89	96
223	Angelina Aprilia Arya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	83
224	Angga Adi Prasetya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	89	91
225	Anis Fani Fadilah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	89	89
226	Anisa Hanin S	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	89	91
227	Annindya Putri Aulia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	89	87
228	Annisa Kamila R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	78	94
229	Arid Arkham	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	78	91
230	Arva Bima Handaru	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	94	94
231	Athiyyah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	100	93
232	Atika Zahra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	89	94
233	Aulia Putri Andini	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	94	91
234	Awallin Yusuf Ikrar P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	78	85
235	Awang Bakti L	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	89	94
236	Bagaskara Satria Y	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	100	89
237	Cahyu Lintang S.	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	94	96
238	Damai Ayu Fitriia Noor	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	100	87
239	Devina Maythasari D	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	78	93
240	Dilla Nirmalasari	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	94	91
241	Dinda Pintaku Utami	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	78	78
242	Diva Putri Ramanda	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	89	85
243	Edsel Dzakwan Fausta	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	100	87
244	Elhavia Salsabila Fatwa	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	83	87
245	Eresa Maulida Azzahra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	94	91
246	Fadhila Jawinda A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	83	91
247	Fadla Muhammad	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	89	82
248	Faizah Nabila	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	89	93
249	Faizin Nabil Budiman	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	89	98
250	Fakhira Nayla A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	83	89
251	Farsya Mutiara Kansha	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	78	98
252	Fatih Muqtafi L	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	83	83
253	Fauzan Novriandi F	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	83	100
254	Firman Alif	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	89	89
255	Frechia Maest	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	78	91
256	Fuad Azza Adianto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	83	83
257	Gandung Pandu Seto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	89	89
258	Gilang Nafis Adyatma	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	91
259	Haninda Ulya R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	89	89

260	Hazel Arga Satya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	78	83
261	Karisma Puspasari	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	100	87
262	Khaila Sofa	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	100	96
263	Khansa Nirwasita A.	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	94	93
264	Kirana Ratri R	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	87
265	Krishna Rasyid Hidayat	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	78	91
266	Lovina Aulia Chandra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	83	89
267	Mahayu Ratya K	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	94	87
268	Muhammad Irsyad H N	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	89	91
269	Muhammad Rakha K	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	100	89
270	Nailah Aura Mumtaz	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	100	96
271	Nandhito Riyan P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	83	85
272	Nashwa Ailsa Zahra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	100	91
273	Natasya Putri Aulia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	83	94
274	Nisrina Izdihar	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	89
275	Pamela Reva Naulia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	78	91
276	Pavel Raihan P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	83	93
277	Pria Putra Indonesia	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	83	87
278	Pure Vista Sepvani	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	83	96
279	Putri Tsary Arisanti	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	100	82
280	Putri Yulianna Yuka S	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	94	98
281	Rafi Anandra D	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	89	89
282	Rahmad Bintang S	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	83	93
283	Rayhan Sulistyawan	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	89	91
284	Revalina Pramadhita P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	83	85
285	Rexy Sandy Syah Putra	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	94	96
286	Reza Akhyar Abdillah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	94	94
287	Ridwan	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	89	89
288	Rika Triwahyuni	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	78	91
289	Rima Dwi Istiazaah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	94	100
290	Riyo Dwi Firmansyah	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	83	85
291	Rizky Ifran Pratama	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	78	85
292	Rossi Salwa Berliano	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	94	100
293	Salma Zamri Nanda	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 7	89	91
294	Selly Zalfa Irawan	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	89	93
295	Selva Ranjid	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	94	100
296	Shavira Andini	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	100	94
297	Shinta Wahyu Citra W	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	94	100
298	Shofah Aprilia Riyanto	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	83	94
299	Silvianita Gaby A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	83	93
300	Sirojul Fuad	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	96
301	Surya Andrika P	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 2	89	96
302	Tasya Berliana Andika	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 5	89	96
303	Tiara Nuril Safitri	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	89	100
304	Tita Faza	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 4	83	89
305	Trisnanda Rizky D	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	89	94
306	Vania Aurell Zoe A	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	89	93
307	Vera Puspitasari	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	96
308	Yohanita C	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	83	93
309	Zeda Shafiq Adiwidya	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	83	85
310	Zidane Eko M	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 6	100	100
311	Zin Mario	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 1	78	85
312	Zulfa Leituniza	SMA Negeri 15 Semarang	X MIPA 3	100	93

313	Adita Putri Ramadhani	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	100	93
314	Agus Adi S	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	89	83
315	Ahmad Nasarudin	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	89	83
316	Alfarra Gayzca H	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	94	93
317	Alifia Zhara Julia Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	83	87
318	Armila Klarisa Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	94	87
319	Astiana Sherlyta A	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	89	94
320	Aulia Ananda Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	89	93
321	Bunga Defitri Ariyanto	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	94	87
322	Cahya Muhammad Isya	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	89	83
323	Darren Putra Nugroho	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	94	89
324	Devine Fathya Resiara	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	83	83
325	Dinda Nabila Setiana	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	100	96
326	Eka Kurnia Fatmawati	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	89	83
327	Eka Tri Ayuainingsih	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	83	87
328	Eric Satya Baswara	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	83	87
329	Erlinda Sani Salsabila	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	94	93
330	Fabriana Valentine	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	83	87
331	Faiz Irfan Kholis	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	83	82
332	Fatma Salsabilla Putri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	89	87
333	Ficky Afriza Ardi Putra	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	89	89
334	Fitri Rahma Listiani	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	89	89
335	Fitriana Sofiyanti	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	83	85
336	Indana Damayanti	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	89	98
337	Jessica Pramesti M	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	94	96
338	Lidya Saputri	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	94	96
339	Louissiano Sigit Okto L	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	89	89
340	Lu'lua Fulki Faza	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	89	91
341	Maximo Harounadonis	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	89	85
342	Meifa Anjelita P	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	94	96
343	Muhammad Bintang A	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	89	94
344	Muhammad Dhani M	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	94	96
345	Nadya Aulia	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	100	100
346	Nurul Fadhilah	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	94	100
347	Putri Sabrina	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	89	89
348	Quraini Hikaru	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	89	89
349	Ranaya Nadja Ankeyta	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	83	87
350	Rizanta Adi Saputra	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	83	87
351	Roemania Irawati Dewi	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	100	100
352	Widya Novita Salsabila	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	100	89
353	Yosua Setya Dharna	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 1	100	91
354	Yuliana Diska S	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 3	100	100
355	Syafiq Agil Amrullah	SMA Negeri 16 Semarang	X MIPA 2	94	93



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Shafa Thasya Camelia
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 28 Januari 2000
3. Alamat Rumah : Tlogosari Wetan 05/02
4. HP : 081931645273
5. E-mail : shafathasyac@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri Tlogosari Wetan 01 Semarang
2. SMP Negeri 33 Semarang
3. SMA Negeri 10 Semarang
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

### C. Karya Ilmiah

1. Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Pentingnya Penggunaan Tabir Surya, Biosel: Biology Science and Education Journal (IAIN Ambon)
2. Bunga Rampai Ragam Keunikan Indonesiaku, ISBN : 978-602-9029-31-4, Walisongo Press.

Semarang, 22 Oktober 2021

**Shafa Thasya Camelia**

NIM : 1708086071